

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 2 GRABAG



Disusun Oleh :

DESSY FATMALA H	2101409029	MUHAMMAD ABDAN N	3401409003
FANNY FA	2101409043	PURWANTI	3401409021
DANI AFianto	2102408092	DESSY EKA S	4101409129
IKMA QURROTA A`YUN	2201409049	DWI WAHYUNINGSIH	4101409148
DIAN PARAMITA A	2201409074	NILA PUSPITASARI	4301409052
ISWARA WISESA	2601409063	NUR AINI MUHAROMAH	4301409066
BAYU SETYO NUGROHO	3101406577	ACHMAD AMIRUL M	4401409013
DAMAR AJI WIDIARSO	3101409034	AINUN NIKMAH	4401409035
RIFCATUL ZACKPAR C	3201407076	RACHMA MAHANANI P	6101409023
FUADIAH LAILLATUL F	3201409065	METALIKA DARU A	6101409059

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

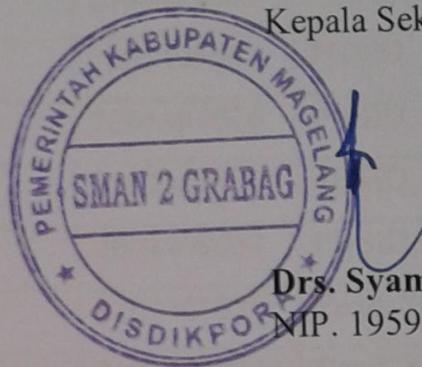
Tanggal : 27 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Hari Bakti M., M.Hum
NIP. 1967072611993031004

Kepala Sekolah



Drs. Syamhadi
NIP. 19590220 197903 1 002

KAPUS Pengembangan PPL UNNES

Dr. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

**DAFTAR MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNNES
DI SMA NEGERI 2 GRABAG
TAHUN 2012**

No	Nama	NIM	Jurusan
1.	DESSY FATMALA HARLIANI	2101409029	PBSID, S1 (Bahasa Indonesia)
2.	FANNY FANDRIANI	2101409034	PBSID, S1 (Bahasa Indonesia)
3.	IKMA QURROTA A'YUN	2201409049	PBSID, S1 (Bahasa Inggris)
4.	DIAN PARAMITA A	2201409074	PBSID, S1 (Bahasa Inggris)
5.	DANI AFianto	2102408092	PBSID, S1 (Bahasa Jawa)
6.	ISWARA WISESA	2601409063	PBSID, S1 (Bahasa Jawa)
7.	BAYU SETYO NUGROHO	3101406577	Pend. Sejarah, S1
8.	DAMAR AJIWIDIARSO	3101409034	Pend. Sejarah, S1
9.	RIFCATUL ZACKPAR C	3201407076	Pend.Geografi, S1
10.	FUADIAH LAILATUL FAJRI	3201409065	Pend. Geogefafi, S1
11.	MUHAMMAD ABDAN N	3401409003	Pend.Sosiologi dan Antrologi, S1
12.	PURWANTI	3401409021	Pend.Sosiologi dan Antrologi, S1
13.	DESSY EKA SETYANINGRUM	4101409129	Pend.Matematika, S1
14.	DWI WAHYUNINGSIH	4101409148	Pend.Matematika, S1
15.	NILA PUSPITASARI	4301409052	Pend. Kimia, S1
16.	NUR AINI MUHAROMAH	4301409066	Pend. Kimia, S1
17.	ACHMAD AMIRUL MUKMININ	4401409013	Pend. Biologi, S1
18.	AINUN NIKMAH	4401409035	Pend. Biologi, S1
19.	RACHMA MAHANANI P	6101409023	PJKR, S1
20.	METALIKA DARU ARIMBI	6101409059	PJKR, S1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 2 Grabag tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs.Syamhadi, selaku Kepala SMA Negeri 2 Grabag yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
2. Kun Wiji Astuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong.
3. Dr. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs.Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Grabag yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 1 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, 27 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Nama Praktikan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3

BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	4
C. Fasilitas Sekolah	6
D. Penggunaan Sekolah	8
E. Keadaan Guru dan Siswa	9
F. Interaksi Sosial	10
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	12

BAB III PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Walaupun guru bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas agar mampu bersaing, baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II

mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dn sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Agar Mahasiswa lebih mengenal lembaga atau instansi yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan, sebagai bekal dan latihan mahasiswa dalam mengikuti PPL II.
- c. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidangnya.
- d. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- e. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- f. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- g. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- h. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Praktikan harus berinteraksi dengan guru, juga memperoleh pengalaman baru dalam melakukan observasi langsung di sekolah latihan.
- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan, jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak atau ibu guru.
- e. Mahasiswa praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di sekolah-sekolah latihan melalui praktek mengajar secara langsung.

D. Metode Pendekatan

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 20 Oktober di SMA Negeri 2 Grabag.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. KONDISI FISIK SEKOLAH

- a. Denah sekolah : Terlampir
- b. Identitas sekolah
 - Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Grabag
 - Tahun Berdiri : 1994
 - Status Sekolah : Negeri
 - Alamat sekolah : Jl Raya Grabag no 46 Kalikuto
 - Lokasi sekolah : Desa Kalikuto, Kec. Grabag, Kab. Magelang
- c. Tanah dan Bangunan
 - I. Luas Tanah : 7780 m².
 - II. Luas bangunan :
 - 15 gedung ruang kelas dengan luas 8m x 9m tiap ruangnya.
 - Gedung lab. Biologi luasnya 9 m x 15 m
 - Gedung lab. Fisika luasnya 9 m x 15 m
 - Gedung lab. Kimia luasnya 9 m x 15 m
 - Kantin luasnya 80 m² (sedang dibangun)
 - Gedung – gedung fasilitas lainnya seperti ruang BK, UKS, Koperasi, ruang guru dan TU, lapangan tenis dan basket, mushola, dll.

B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH

1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah.

Timur : Berbatasan dengan rumah penduduk yang berjarak sekitar 10 m.

Barat : Berbatasan dengan rumah penduduk yang berjarak sekitar 1 m.

Utara : Berbatasan dengan lahan pertanian.

Selatan: Berbatasan dengan jalan raya Grabag.

2) Kondisi Lingkungan Sekolah

1. Tingkat Kebersihan

SMA Negeri 2 Grabag terdapat banyak bangunan. Secara keseluruhan, kebersihan gedung dan lingkungan sudah baik dan terjaga. Hal ini karena,

kebersihan SMA Negeri 2 Grabag merupakan tanggung jawab semua warga sekolah, dimana para warga sekolah telah memiliki kesadaran akan kebersihan.

2. Tingkat Kebisingan

SMA Negeri 2 Grabag terletak di tepi jalan raya yang cukup ramai. Akan tetapi, letak gedung ruang kelas yang cukup jauh dari jalan raya, membuat SMA Negeri 2 Grabag tetap nyaman untuk kegiatan belajar mengajar karena suasana yang tenang, tidak terlalu bising.

Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa PPL. Mereka merasa nyaman berada di lingkungan SMA Negeri 2 Grabag. Lingkungan sekitar yang kondusif, dengan kata lain tidak ada pabrik atau hal yang membuat tidak nyaman. Lingkungan di sekitar sekolah adalah pemukiman warga desa yang tenang.

3. Sanitasi

Sanitasi yang ada di SMA Negeri 2 Grabag sudah sangat baik, air mengalir terus memenuhi bak-bak kamar mandi. SMA Negeri 2 Grabag terletak di daerah yang terkenal akan jumlah air yang melimpah dan sangat jernih. Kejernihan air sangat terjamin, begitu pula dengan kebersihan kamar mandi yang selalu dibersihkan oleh petugas kebersihan. Saluran pembuangan air atau selokan lancar, tidak ada sampah-sampah yang menyumbat. Kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab oleh semua warga SMA Negeri 2 Grabag.

4. Jalan Penghubung dengan Sekolah

SMA Negeri 2 Grabag terletak cukup strategis, hanya berjarak 3 km dari jalan raya Semarang – Magelang, dan terletak persis di tepi jalan menuju pusat kecamatan Grabag. Letak sekolah berdekatan dengan pemukiman warga, walau begitu suasananya cukup tenang untuk kegiatan belajar siswa. Jalan raya menuju sekolah cukup nyaman. Jalan di depan sekolah juga baik, tidak ada jalan yang berlubang sehingga memudahkan kendaraan menuju sekolah. Dengan kata lain, akses menuju sekolah ini sangat mudah. Ada banyak kendaraan umum yang dapat digunakan untuk menuju ke SMA Negeri 2 Grabag, baik itu angkutan kota ataupun bus.

5. Masyarakat sekitar

SMA Negeri 2 Grabag yang terletak di jalan Raya Grabag 46 Kalikuto berada di lingkup kawasan yang strategis. Lokasi sekolah tidak berada di pusat keramaian kota, sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar siswa akibat

kebisingan dan keramaian situasi jalan raya. Lingkungan perumahan sekitar sekolah juga ikut mendukung aktivitas belajar siswa dengan warganya yang ramah dan kooperatif terhadap keberadaan sekolah. Mayoritas warganya bekerja di sektor agraris, dan beberapa di sektor industri.

C. FASILITAS SEKOLAH

Fasilitas yang ada di sekolah sangat berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar serta aktivitas lainnya. Berikut beberapa fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 2 Grabag.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak dalam satu gedung dengan ruang guru dan ruang Tata Usaha yang dibatasi dengan tembok-tembok. Ruang ini difasilitasi oleh prasarana yang cukup memadai dengan dilengkapi ruang tamu yang terletak di bagian depan ruangan. Adapun ruang kerja tersendiri yang disediakan untuk meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah konsentrasi kerja.

2. Ruang Guru

Ruang guru (Theacher room) merupakan ruangan tempat kerja guru dan tempat menyimpan berkas-berkas anak didik dan segala keperluan untuk pembelajaran. Di dalam ruang guru terdapat meja kerja sesuai dengan jumlah tenaga pengajar, computer dan printer penunjang dan segala atribut lainnya.

3. Ruang BK

Ruang BK terletak di sudut antara ruang Perpustakaan dan ruang kelas XII IPA 1. Ruang BK sendiri terdiri dari 2 ruang, yaitu ruang tamu dan ruang konseling. Ruang BK dilengkapi dengan beberapa kelengkapan yang mendukung kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah ini.

4. Ruang Tata Usaha

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya kurang memadai didalamnya dilengkapi beberapa komputer dan beberapa lemari sebagai tempat penyimpanan arsip.

5. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada di sebelah laboratorium kimia, di deretan ruang kelas X4 dan X5. Ruang osis yang digunakan untuk menunjang kegiatan OSIS ini cukup rapi dan memadai.

6. Ruang UKS

Ruang UKS di sekolah ini berada disebelah ruang koperasi siswa, di deretan ruang guru. Ruang UKS dilengkapi dengan peralatan kesehatan yang cukup untuk member pertolongan pertama jika sesuatu terjadi pada siswa di sekolah. Ruang UKS terlihat rapi dan bersih walaupun jarang digunakan.

7. Perpustakaan

Ruang perpustakaan yang terletak di sebelah ruang guru ini, mempunyai cukup banyak koleksi buku. Sekitar 10.000 eksemplar buku yang terdapat di perpustakaan ini diperoleh dari belanja sekolah dan beberapa dari sumbangan proyek APBN. Perpustakaan juga dilengkapi dengan 2 unit computer untuk siswa dapat mengakses informasi via internet. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat 1 unit televisi agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan berita terkini melalui media elektronik ini. Keadaan perpustakaan yang baik dan memadai membuat siswa senang berkunjung ke perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan kunjungan siswa yang rata-rata mencapai 60 siswa per harinya. Perpustakaan juga digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

8. Laboratorium IPA

Ada 3 laboratorium IPA di sekolah ini, yaitu laboratorium fisika, kimia, dan biologi. Laboratorium fisika berada tepat di sebelah kiri bangunan mushola. Laboratorium Kimia berada di sudut antara kelas X3 dan ruang osis. Sedangkan laboratorium biologi berada di bagian kiri depan sekolah, di belakang ruang perpustakaan. Bangunan yang masing – masing berluas 9 x 15 m ini cukup bagus, lengkap, dan memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Grabag, khususnya untuk mata pelajaran tersebut.

9. Laboratorium komputer

Laboratorium Komputer merupakan ruangan yang digunakan belajar siswa terutama pada pelajaran bahasa dan computer. Di dalam laboratorium ini terdapat kurang lebih 30 unit computer, LCD, Televisi, 2 Printer, dan gudang.

10. Mushola

Mushola SMA N 2 grabag berada di antara laboaratorium fisika dan ruang kelas XI IPA 1. Bangunan mushola yang terbuka di bagian depan ini berukuran sekitar 5 x 6 m, dengan tempat wudhu berada disebelah kiri mushola. Adapun air di tempat wudhu mengalir lancar dan bersih. mushola yang rapi dan bersih ini dilengkapi dengan alat ibadah seperti mukena, sehingga memudahkan warga sekolah untuk beribadah di lingkungan sekolah.

11. Tempat parkir

Ada dua lokasi yang digunakan untuk tempat parkir. Yang pertama adalah tempat parkir guru dan karyawan yang berda di sekita ruang TU dan bagian depan ruang guru. Sedangkan tempat parkir siswa berada di halaman depan laboratorium fisika dan mushola. Tempat parkir siswa dilengkapi dengan atap sehingga dapat melindungi kendaraan para siswa dari sinar matahari dan hujan.

12. Lapangan sekolah

Lapangan sekolah yang sering diguanakan untuk upacara ini adalah lapangan dengan rumput hijau yang berda di tengah sekolah, dikelilingi ruang guru, ruang kelas, dan lapangan basket. Lapangan ini cukup luas sehingga cukup untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan semua guru dan siswa seperti upacara dan apel pagi.

13. Lapangan basket, voli, dan tenis

Lapangan basket berada di sebelah lapanagn sekolah, yaitu di tengah bangunan ruang – ruang kelas dan laboratorium. Lapangan multifungsi ini berukuran sekitar 28 x 15 meter dan dilengkapi dengan jaring kawat di sekelilingnya untuk menghindari bola keluar laapangan saat digunakan. Selain untuk mendukung pembelajaran pendidikan jasmani, lapangan ini juga digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

D. PENGGUNAAN SEKOLAH

Gedung SMA Negeri 2 Grabag dalam kesehariannya digunakan oleh satu sekolah saja, yaitu SMA Negeri 2 Grabag itu sendiri. Kegiatan belajar mengajar berlangsung hanya pada pagi hari. Sedangkan untuk sore harinya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

E. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran

SMA Negeri 2 Grabag mempunyai 42 guru dan 3 diantaranya adalah guru BK. Dari jumlah ini sudah dirasakan cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini. Masing-masing mata pelajaran diampu oleh satu atau lebih guru. Sejarah diampu oleh 2 guru, matematika oleh 4 guru, PAI oleh 2 guru, Geografi oleh 2 guru, seni budaya oleh 1 guru, kimia oleh 2 guru, fisika oleh 2 guru, bahasa Inggris oleh 3 guru, Penjaskes oleh 2 guru, Biologi oleh 2 guru, PKN oleh 2 guru, Bahasa Indonesia oleh 2 guru, Sosiologi oleh 3 guru, Ekonomi oleh 2 guru, TIK oleh satu guru, Bahasa Jawa 1 guru, Pendidikan Agama Kristen oleh 1 guru, Keterampilan Kesenian oleh 1 guru, Bahasa Prancis oleh 1 guru dan Bahasa Arab oleh 1 guru.

2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

Sebaran siswa SMA Negeri 2 Grabag dalam setiap kelasnya rata-rata berjumlah 27 siswa. Siswa kelas sepuluh dengan jumlah keseluruhan adalah 127 siswa yang terbagi atas 5 kelas. Siswa kelas sebelas dengan jumlah keseluruhan adalah 147 siswa yang terbagi atas 2 kelas IPA dan 3 kelas IPS dan siswa kelas dua belas dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 136 siswa yang terbagi atas 2 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Jadi, jumlah keseluruhan siswa kelas tujuh, delapan dan sembilan adalah 410 siswa.

3. Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan lainnya

Di SMA Negeri 2 Grabag ini terdiri dari 9 staff TU atau Pelaksanaan Urusan administrasi bidang kepegawaian, bidang keuangan, bidang sarpras, bidang humas, bidang persuratan dan arsip, bidang kesiswaan, bidang kurikulum, penjaga sekolah dan 3 tenaga kependidikan lainnya yaitu tukang kebun, tenaga kebersihan, dan pesuruh yang langsung dibawah oleh kepala TU atau Pelaksanaan Urusan administrasi.

4. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

Dalam hal jenjang pendidikan terakhir, Kepala Sekolah menyandang Gelar Drs atau S.Pd demikian pula dengan jajaran guru dan karyawan yang rata-rata sudah menyandang gelar Sarjana.

F. INTERAKSI SOSIAL

1. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Interaksi sosial yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan sangat baik hal ini berdasarkan dengan adanya kegiatan-kegiatan di dalam sekolah, baik dalam kegiatan intra maupun diluar itu yang dapat berjalan dengan lancar. Hal inilah yang membuktikan adanya hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan jajaran guru tersebut.

2. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antar guru di SMA Negeri 2 Grabag sangat baik. Dalam kesehariannya di lingkungan sekolah terjadi interaksi antar guru baik itu saling menyapa, menegur, dan diwarnai dengan suasana kekeluargaan

3. Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa di SMA Negeri 2 Grabag ibarat orang tua terhadap anak. Hal ini terlihat selama dalam proses KBM maupun di lingkungan luar kelas. Dimana seringkali terlihat siswa bersalaman sambil mencium tangan guru. Guru pun membalas salam hormat siswa. Dengan demikian, terciptalah suasana yang harmonis antara guru dengan siswa yang tentu saja berdampak positif terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar. Adapun guru juga tidak segan-segan menegur muridnya yang kedapatan melanggar peraturan-peraturan sekolah, karena salah satu adat dari SMA Negeri 2 Grabag adalah 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).

4. Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan yang terjalin di antara siswa di SMA Negeri 2 Grabag sangat baik. Hal itu terlihat dengan tidak adanya *gap* antar siswa. Mereka bersatu dalam ikatan keluarga, yaitu keluarga besar SMA Negeri 2 Grabag yang dapat dilihat baik di dalam maupun di luar kelas. Di dalam kelas, mereka dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. Dan di luar kelas, keharmonisan yang terjalin ditunjukkan dengan senda gurau saat istirahat. Selain itu, kebersamaan antarsiswa dapat dilihat saat kegiatan yang diadakan oleh OSIS maupun kegiatan ekstrakurikuler.

5. Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan yang terjalin antara guru dengan pegawai TU merupakan hubungan kerjasama di mana setiap personal harus memiliki rasa kebersamaan

yang kuat. Di SMA Negeri 2 Grabag, hubungan antara guru dengan pegawai TU sangat baik, sehingga semua urusan dapat terselesaikan dengan baik.

6. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan sosial di SMA Negeri 2 Grabag sangat baik. Semua pihak bebas berpendapat sehubungan dengan operasional kegiatan belajar mengajar. Masing-masing pihak dapat melaksanakan tugas dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik juga.

G. TATA TERTIB DAN PELAKSANAANNYA

Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri, termasuk juga SMA Negeri 2 Grabag, baik untuk siswa, maupun guru dan karyawan. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib yang ada akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Siswa-siswa yang bermasalah atau yang melanggar tata tertib akan ditangani oleh pihak-pihak yang telah ditentukan, antara lain oleh guru bimbingan dan konseling (BK). Missal, jika ada siswa yang terlambat masuk sekolah harus meminta surat ijin dahulu kepada petugas BK. Serta setiap harinya guru memiliki tugas piket untuk berjabat tangan dengan murid-muridnya dari situlah terjalinnya rasa silaturahmi dan sosialisasi yang tinggi antara guru dengan siswa.

Tata tertib untuk siswa tercantum dalam lampiran.

I. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMA N 2 Grabag dipimpin oleh kepala sekolah, Drs.Syamhadi. Kepala sekolah dibantu oleh empat wakil bidang yaitu bidang kesiswaan, bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana, dan bidang humas. Struktur organisasi sekolah terdiri atas dua bagian yaitu jabatan fungsional dan tata usaha. Jabatan fungsional meliputi guru-guru mata pelajaran dan wali kelas sedangkan tata usaha berperan dalam menyusun dan melaksanakan administrasi sekolah. Adapun bagan struktur organisasi SMA Negeri 2 Grabag dan pembagian tugas masing-masing pada struktur organisasi tersebut terlampir.

2. Struktur Organisasi Kesiswaan

Kepengurusan organisasi siswa di SMA Negeri 2 Grabag dilaksanakan oleh OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dibimbing oleh Pembina OSIS. Susunan pengurus OSIS dan struktur OSIS tersebut terlampir.

3. Struktur Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah dilaksanakan oleh Tata Usaha (TU) yang dikepalai oleh kepala bagian Tata Usaha dan dibantu Staf Tata Usaha lainnya. Kepala TU di SMA N 2 Grabag ialah Soeharyani Rahayoe, S.E. TU berperan dalam melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Adapun bagan struktur administrasi SMA Negeri 2 Grabag tersebut terlampir.

4. Struktur Administrasi Kelas

Administrasi kelas di SMA N 2 Grabag terdiri atas organisasi kelas, jurnal kelas, presensi siswa, serta jadwal piket. Presensi dan jurnal kelas diisi oleh guru yang mengajar sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing.

Pengelolaan administrasi kelas dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan yang pengelolaannya dilakukan oleh wali kelas dan kepengurusannya dipimpin oleh seorang ketua kelas. Dalam kelas dibentuk kepengurusan kelas yang nantinya akan mengurus segala administrasi kelas yang bersangkutan.

5. Struktur Administrasi Guru

Administrasi guru di SMA N 2 Grabag dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, Administrasi guru terdiri atas Program Tahunan, Program Semester, analisis tujuan pembelajaran, analisis SKL, analisis SK dan KD, RPP, Silabus, jurnal mengajar dan daftar nilai siswa.

Guru menggunakan program tahunan sebagai patokan tentang materi yang akan diajarkan selama satu tahun, Guru menggunakan program semester sebagai patokan tentang materi yang akan diajarkan selama satu semester. Analisis tujuan pembelajaran, analisis SKL, analisis SK dan KD digunakan untuk menganalisis ujian pembelajaran, SKL, SK dan KD. Silabus digunakan oleh guru sebagai acuan dalam menyusun RPP. RPP digunakan sebagai acuan dalam mengajar di kelas, sehingga guru dapat melihat perkembangan pendidikan siswa melalui materi yang diajarkan serta evaluasi pendidikan. Setiap guru mata pelajaran memiliki daftar nilai siswa, kemudian diserahkan kepada wali kelas untuk dimasukkan dalam nilai rapor.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Dalam hal ini Komite Sekolah ikut berperan sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), pengontrol (*controlling*), dan mediator (*links*) dengan masyarakat satuan pendidikan. Tujuannya adalah mewadahi, menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di satuan pendidikan. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

7. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran

Pelaksanaan PBM dan kegiatan sekolah lainnya dilaksanakan sesuai kalender pendidikan yang berlaku di sekolah meliputi jadwal kegiatan pembelajaran, hari libur nasional, dan jadwal kegiatan lainnya. Data mengenai kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pelajaran yang berlaku di SMA N 2 Grabag terlampir.

8. Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler

Kegiatan intra dan ekstrakurikuler ditangani oleh wakil kepala urusan kesiswaan. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam jam pelajaran sekolah yang meliputi Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, praktikum di laboratorium. OSIS merupakan kegiatan intrakurikuler di SMA N 2 Grabag. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 2 Grabag meliputi:

No.	Jenis Ekstrakurikuler
1	Pramuka
2	PMR
3	KIR
4	Bola Volly
5	Bola Basket
6	Seni Tari
7	Sablon
8	Pembuatan Souvenir

9. Alat Bantu PBM

Guru SMA N 2 Grabag menggunakan alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak. Alat bantu dalam proses belajar mengajar (PBM) pada umumnya antara lain: LKS, buku paket, jurnal siswa, dan jurnal mengajar. Sedangkan untuk mata pelajaran yang membutuhkan alat penunjang menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah di antaranya perpustakaan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA Negeri 2 Grabag telah berjalan dengan baik. Setelah melakukan observasi sekolah dan pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya hubungan yang harmonis antar semua warga sekolah maka akan menciptakan suasana yang aman, nyaman, tenang dan mendukung proses belajar mengajar.
2. Sebelum melaksanakan pelaksanaan belajar mengajar guru membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Kemudian guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya dalam rangka perbaikan agar proses pembelajaran berikutnya lebih baik lagi.
3. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan tercapai secara maksimal bila di dukung dengan kondisi belajar yang menguntungkan serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Grabag, yaitu:

1. Melengkapi setiap ruangan dengan LCD, sehingga proses belajar mengajar yang membutuhkan LCD berjalan dengan lancar dan efisien waktu.
2. Fasilitas yang sudah ada sebaiknya dimanfaatkan lebih maksimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Dessy Fatmala Harliani
NIM : 2101409029
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Refleksi diri ini disusun berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan di kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 pada 1-4 Agustus 2012. Data yang didapat sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Kekuatan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 2 Grabag

Pembejaran bahasa Indonesia pada SMA Negeri 2 Grabag adalah siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dirasakan oleh praktikan pada saat melaksanakan observasi di salah satu kelas. Siswa pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dapat memahami materi meskipun guru tidak menjelaskan materi secara keseluruhan. Siswa pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 antusias dalam belajar. Hal ini terbukti saat guru memberi tugas menulis surat perjanjian. Siswa belajar menulis surat perjanjian berdasarkan contoh yang telah ada. Siswa diminta mencermati contoh surat tersebut kemudian secara berkelompok siswa belajar menemukan ciri-ciri serta menulis surat jual beli. Siswa belajar dengan menemukan sendiri materi yang akan mereka pelajari pada hari itu. Kegiatan menemukan sendiri ini lazim disebut inkuiri. Inkuiri merupakan kegiatan inti dari proses pembelajaran kontekstual. Silalahi (2011) berpendapat bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

b. Kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 2 Grabag

Kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N Grabag adalah ada beberapa siswa yang pendiam sehingga malu bertanya dalam proses pembelajaran. hal ini menyebabkan guru tidak dapat mengetahui apakah siswa tersebut telah paham atau belum. Selain itu ada beberapa siswa yang bercanda dengan teman pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang ada kurang memadai, karena media yang tersedia dalam kelas hanya papan tulis.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Grabag untuk menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang. Sarana yang ada pada kelas yang telah diobservasi cukup memadai. Namun, ketersediaan buku teks yang hanya terdapat di perpustakaan membuat siswa tidak dapat mempelajarinya di rumah. Perpustakaan diusahakan untuk cukup memiliki sumber informasi yang komprehensif dengan alat bantu mengajar atau media yang relatif memadai pula

(Winataputra 2001:37). Jika perpustakaan memiliki ketersediaan buku teks yang memadai siswa dapat meminjam buku untuk satu tahun dan dapat mempelajarinya di rumah.

Prasarana yang mendukung pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 2 Grabag masih kurang karena belum ada laboratorium bahasa yang mendukung pembelajaran KD tertentu seperti menyimak. Selain itu prasarana dalam kelas juga masih kurang karena lembar presensi dan jam dinding belum tersedia pada kelas XI IPS 2.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dalam membimbing mahasiswa praktikan sudah baik, karena guru pamong membimbing praktikan dalam proses praktik pengalaman lapangan. Guru pamong telah memiliki kemampuan dalam pembuatan RPP yang berkarakter sehingga praktikan dapat belajar menyusun RPP yang berkarakter dan belajar menjadi pengajar yang mampu mendidik siswa menjadi berkarakter pula.

Dosen pembimbing praktikan telah memberi banyak kontribusi dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Kualitas dosen pembimbing sangat baik, karena dosen pembimbing mengarahkan praktikan untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 2 Grabag sudah baik karena guru mampu mengkondisikan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Selain itu siswa SMA N 2 Grabag memiliki antusias belajar yang tinggi.

5. Kualitas Diri Praktikan

Kualitas diri praktikan masih belum sempurna. Meskipun telah melaksanakan praktik pembelajaran mikro selama satu semester namun praktikan merasa masih belum sempurna dikarenakan pembelajaran mikro dengan pembelajaran yang sebenarnya berbeda. Praktikan akan lebih meningkatkan kemampuan diri dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh

Kegiatan PPL sangat berbeda dengan kegiatan pengajaran mikro yang telah dilaksanakan praktikan sebelumnya. Kelas merupakan kelas sebenarnya dengan jumlah siswa yang lebih dari jumlah siswa pada saat pelaksanaan pengajaran mikro. Nilai tambah yang diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 adalah dapat lebih mengetahui kondisi pembelajaran yang sesungguhnya. Praktikan dapat belajar cara menangani kelas yang gaduh, membimbing kelompok diskusi, menyampaikan materi, serta belajar mengatur waktu dalam proses pembelajaran.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang dapat praktikan sampaikan bagi SMA N 2 Grabag adalah penambahan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia akan sangat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik dan menantang sehingga pendidikan karakter yang sedang dikembangkan oleh sekolah dapat tercapai dengan maksimal.

Saran yang dapat praktikan sampaikan bagi Unnes adalah pemberian tempat tinggal praktikan selama berada di daerah praktik. Hal ini disampaikan atas

pertimbangan banyaknya praktikan yang berasal dari luar daerah, serta pemberian tempat tinggal selama praktik akan menjadikan praktikan lebih berkonsentrasi dalam proses praktik pengalaman lapangan.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Fanny Fandriany
NIM : 2101409043
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Praktikan menyusun Refleksi diri PPL 1 berdasarkan pada data yang diambil saat kegiatan observasi di SMA 2 Grabag, Kabupaten Magelang dimulai pada tanggal 1-4 Agustus 2012 dengan sumber siswa-siswi kelas XI.IPS2 pada jam pertama

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran.

a. Kekuatan pembelajaran

Kekuatan pembelajaran di XI.IPS 2 terletak pada efek menipu dari siswa-siswinya yang terlihat tidak serius mengikuti pembelajaran, namun sebenarnya mereka memperhatikan lewat canda tawa yang sering dilontarkan siswa. Hal itu terbukti saat mereka berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pamong melalui guru praktikan dengan sangat antusias. Melalui kegiatan inkuiri, siswa mampu menemukan sendiri ciri-ciri dari surat perjanjian tanpa ceramah dari guru praktikan. Inkuiri merupakan kegiatan inti dari proses pembelajaran kontekstual. Menurut Silalahi (2011), pembelajaran kontekstual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Siswa yang kurang paham terhadap materi juga tak segan-segan untuk bertanya kepada guru praktikan.

b. Kelemahan pembelajaran

Antusiasme siswa-siswi saat berdiskusi nampaknya disalahgunakan oleh beberapa siswa, terlihat dari beberapa siswa yang memanfaatkan waktu diskusi untuk bercanda dengan teman yang lain. Hal itu dapat diatasi dengan cara guru praktikan mendekati siswa yang sedang asik bercanda. Kurangnya media pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran juga merupakan suatu kelemahan yang guru praktikan dapati karena dengan adanya kelemahan tersebut mengakibatkan kekurangmaksimalan guru praktikan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana yang tersedia di kelas sudah cukup memadai, namun perlu beberapa tambahan sarana untuk menunjang proses pembelajaran agar mempermudah guru dalam mentransfer ilmu yang dimiliki kepada siswa melalui sarana tersebut, misalnya LCD. Lembar presensi tidak tersedia di meja guru.

Sedangkan prasarana di kelas cukup lengkap. Sebuah meja diletakkan di posisi paling belakang yang digunakan untuk meletakkan helm-helm yang terjejer rapi. Jam dinding juga tampak “menghiasi” tembok, namun akan lebih baik apabila jam tersebut dimanfaatkan sebagaimana mestinya sebagai penunjuk waktu, tidak hanya sebagai “penghias tembok” dengan dibiarkan mati.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas guru pamong

Setelah praktikan mengamati saat kegiatan observasi berlangsung, praktikan dapat melihat bahwa guru pamong merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkualitas tinggi. Guru pamong mampu mengkondisikan suasana kelas yang semula gaduh menjadi tenang. Selain itu guru pamong juga merupakan guru yang berprofesional, karena tidak mencampuradukkan permasalahan pribadi di sekolah. Seperti yang praktikan ketahui bahwa anak dari guru pamong sedang berada di ruang ICU setelah operasi. Namun di sekolah guru pamong sama sekali tidak menampakkan duka ataupun beban. Guru pamong mengajar dengan tenang. Pemberian stimulus-stimulus untuk merangsang siswa untuk bertanya juga sangat efektif, terlihat dari beberapa siswa yang menjawab umpan pertanyaan yang diberikan guru pamong. Siswapun tidak segan-segan untuk mengutarakan pendapat.

b. Kualitas dosen pembimbing

dosen pembimbing membimbing praktikan dengan baik sejak sebelum praktikan diterima di sekolah latihan. Walaupun jarang bimbingan secara tatap muka (langsung) kami sering menggunakan teknologi elektronik misalnya telepon untuk bimbingan mengenai PPL. Saran dan petunjuk dari dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan untuk menjalankan kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dengan antusiasme siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran serta memiliki guru yang tak kalah antusiasnya, kualitas pembelajaran di XI.IPS 2 SMA 2 Grabag sudah bagus. Sejauh ini siswa aktif mencari, menemukan hal-hal penting maupun inti dari pembelajaran (inkuiri), serta menanyakan hal-hal yang tidak maupun kurang mereka mengerti.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu praktikan masih membutuhkan belajar. Salah satunya dengan mengikuti PPL 2.

6. Nilai tambahan yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh ilmu baru dalam mengkondisikan kelas, yang tadinya hanya diajarkan secara teoritis dan disimulasikan dengan teman-teman kuliah yang berperan sebagai siswa, namun sekarang praktikan langsung terjun dan menghadapi sendiri seperti apa situasi di kelas sungguhan dan bagaimana cara mengkondisikan kelas. Hal tersebut merupakan salah satu pengalaman yang sangat berharga bagi praktikan sebagai bekal untuk terjun di dunia pendidikan setelah lulus nanti.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Bagi sekolah

Ada beberapa saran dari praktikan untuk SMA 2 Grabag. Dari segi sarana prasarana, sebaiknya diperhatikan lagi kondisi kantin di belakang, kelengkapan-kelengkapan di kelas juga diharapkan agar diperhatikan, seperti pengadaan lembar presensi, jam dinding, dan juga LCD di setiap kelas agar penggunaannya tidak berebut dengan guru mata pelajaran di kelas lain sehingga pembelajaran bisa dimaksimalkan menggunakan media-media yang menarik.

b. Bagi Unnes

Untuk Unnes, diharapkan untuk mempersiapkan sistem-sistem online secara matang dahulu agar tidak dijumpai gangguan dalam persiapan sampai pelaksanaan PPL selesai.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Ikma Qurrota A'yun
NIM : 2201409049
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa Inggris
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai palatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL I yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL II dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut UNNES bekerja sama dengan pihak-pihak sekolah baik di wilayah Semarang maupun di luar wilayah Semarang. Salah satu sekolah yang menjadi tujuan dilaksanakannya PPL ini adalah SMA Negeri 2 Grabag.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang Ditekuni

Keberadaan pembelajaran bahasa Inggris dewasa ini menjadi semakin penting mengingat dalam era globalisasi, setiap orang dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional. Bahasa ini memang sudah seharusnya dikuasai oleh setiap orang.

Akan tetapi, dalam pengajaran bahasa Inggris di Indonesia dibutuhkan strategi dan metode khusus untuk menarik minat siswa agar mau belajar lebih giat demi meningkatkan kemampuan berbahasanya, mengingat siswa – siswa di Indonesia terbiasa menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Siswa-siswa sering merasa kesulitan dalam menguasai bahasa Inggris karena mereka menganggap bahasa ini adalah bahasa asing.

2. Ketersedian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 2 Grabag cukup memadai, di antaranya ruang kelas yang representatif, perpustakaan, laboratorium IPA, serta ruang multimedia. Namun sekolah ini belum memiliki LCD di tiap kelasnya, sehingga untuk beberapa kelas harus menggunakan *moving* LCD, namun demikian upaya pengadaan LCD di tiap kelas sudah dilakukan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Peranan guru pamong dalam praktik pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan keberadaannya. Di SMA Negeri 2 Grabag, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan

mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Rahamawati selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag berjalan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Guru-guru telah menerapkan metode yang variatif dan menarik minat siswa dalam aktivitas pembelajaran. Kualitas proses belajar mengajar juga telah didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, dan perlu ditingkatkan terutama dalam penguasaan materi pelajaran, teknik penguasaan kelas termasuk di dalamnya kesiapan mental menghadapi siswa, kreativitas dalam menghidupkan suasana kelas, dan kemampuan mewujudkan tujuan pembelajaran dalam waktu yang ditentukan sesuai dengan rencana pembelajaran.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motifasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMA Negeri 2 Grabag.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah:

Kaitanya dengan pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag, saran yang dapat diberikan yakni sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama LCD untuk tiap ruang kelas, laboratorium bahasa, serta hotspot area. Karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

b. Bagi UNNES:

Kaitannya dengan penggunaan sistem PPL yang berbasis *on-line*, mohon untuk ditingkatkan kualitas sistemnya, sehingga tidak terjadi hal-hal seperti kegagalan input data pilihan sekolah karena quota yang tertulis dengan yang sebenarnya ada tidak sesuai.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Dian Paramita Ayuningtyas
NIM : 2201409074
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa Inggris
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan yang telah menempuh sekurang-kurangnya 110 sks. PPL diadakan dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional yang mempunyai kompetensi pedagogik, kepribadian, social, dan professional. Dalam PPL, mahasiswa dituntut untuk mempraktekan teori-teori yang sudah didapat pada semester – semester sebelumnya, agar mahasiswa mendapat pengalaman yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL sendiri terbagi menjadi dua bagian, yaitu PPL 1 yang meliputi *microteaching* dan observasi tempat latihan, dan PPL 2 yang dilakukan dengan praktik mengajar.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Bahasa adalah satu elemen yang penting bagi kehidupan manusia. Pembelajaran bahasa diberikan kepada siswa agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik, menggunakan bahasa ibu maupun bahasa asing. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa inggris juga sangat penting untuk menyiapkan siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik di era global ini. Saat ini, bahasa inggris adalah bahasa internasional yang seharusnya dikuasai oleh semua orang.

Akan tetapi, siswa – siswa di Indonesia yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa ibu dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, sering merasa kesulitan dalam menguasai bahasa inggris, karena ini merupakan bahasa yang asing bagi siswa pada umumnya. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi dan metode khusus untuk menarik minat siswa agar mau belajar lebih giat demi meningkatkan kemampuan berbahasanya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Grabag sudah mendukung untuk melaksanakan pembelajaran, khususnya Bahasa Inggris. Sarana dan prasana tersebut antara lain ruang kelas yang bersih dan nyaman, OHP, dan LCD projector, walaupun itu tidak tersedia di setiap kelasnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

SMA N 2 Grabag telah memiliki guru yang berkualitas, dapat terlihat dari kemampuan penguasaan materi, dan kemampuan manajemen kelas yang baik. Guru telah menerapkan metode – metode yang menarik dan juga menggunakan bahan ajar dan media yang variatif sehingga siswa semakin tertarik dan termotivasi untuk belajar. Guru juga telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam kelas.

4. Kualitas pembelajaran

Secara keseluruhan SMA N 2 Grabag dalam melaksanakan program PBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas dibidang masing-masing. Guru telah menerapkan metode yang variatif dan menarik

minat siswa dalam aktivitas pembelajaran. Kualitas proses belajar mengajar juga telah didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, dan perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Kreativitas dalam mengembangkan variasi aktivitas untuk mendukung pembelajaran siswa juga sangat dibutuhkan. Kemampuan mewujudkan tujuan pembelajaran dalam waktu yang ditentukan sesuai dengan rencana pembelajaran juga menjadi suatu kemampuan yang seharusnya dikuasai oleh praktikan. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi pada mata kuliah *microteaching* yang berbeda dengan situasi ruang kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi Kegiatan belajar mengajar dalam kelas memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru mengajar siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMA N 2 Grabag.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk jangka kedepan SMA N 2 Grabag harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Akan sangat baik apabila kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi Bahasa Inggris yaitu dengan didirikannya laboratorium Bahasa. Laboratorium bahasa akan sangat bermanfaat untuk melaksanakan pembelajaran seperti listening yang membutuhkan perangkat khusus dan juga situasi yang tenang dan lebih kondusif dibanding dengan keadaan ruang kelas pada umumnya. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Untuk UNNES, dengan diperbarainya sistem PPL yang kini menggunakan sistem *on-line*, mohon untuk ditingkatkan kualitas sistemnya. UNNES telah berkomitmen untuk menggunakan sistem baru ini, seharusnya juga telah siap dengan kendala – kendala yang mungkin terjadi, sehingga tidak terjadi hal- hal seperti kegagalan input data pilihan sekolah karena quota yang tertulis dengan yang sebenarnya ada tidak sesuai. Selain itu, web SIM-PPL juga sering sulit untuk diakses pada saat diakses oleh banyak mahasiswa pada waktu bersamaan, oleh karena itu, mohon untuk ditingkatkan.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Dani Afianto
NIM : 2102408092
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa Jawa
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Alhamdulillah Segala puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Grabag, yang berlokasi di Jalan Raya Grabag no 46 Kalikuto Kec. Grabag Kab. Magelang.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syamhadi, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag beserta jajarannya dan Atiek Rachmawati, S.S selaku guru pamong Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan Tata Usaha yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA Negeri 2 Grabag.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL, yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Grabag yang berada di Jl. Raya Grabag no. 46 Kalikuto letaknya sangat strategis, aman dan nyaman. Lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh sarana transportasi

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

Secara keseluruhan SMA Negeri 2 Grabag dalam melaksanakan program PBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas dibidang masing-masing dan didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk jangka kedepan SMA Negeri 2 Grabag harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan

prasarana bidang studi Bahasa Jawa yaitu dengan didirikannya laboratorium Bahasa. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Iswara Wisesa
NIM : 2601409063
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Puji syukur terpanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya kepada penulis sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL I di SMA Negeri 2 Grabag. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syamhadi, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag beserta jajarannya dan Atiek Rachmawati, S.S selaku guru pamong. Selain itu kepada Karyawan Tata Usaha yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA N 2 Grabag.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib dari Universitas Negeri Semarang yang merupakan sarana penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku. Dalam hal ini praktikan ditetapkan di SMA N 2 Grabag.

Pelaksanaan PPL I di SMA N 2 Grabag berlangsung dari tanggal 31 Juli s.d 11 Agustus 2012 dimana di dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta siswa, struktur organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, kalender akademik, kegiatan inta dan ekstra sekolah dan alat bantu proses belajar mengajar.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 1 ini berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama interkasi guru dengan peserta didik, dan diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Dari data-data yang diperoleh praktikan selama observasi pada PPL1, maka praktikan dapat menyusun refleksi diri mengenai :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa.

Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan pembelajaran yang penting bagi dunia pendidikan formal mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah, walaupun kapasitasnya yang hanya mata pelajaran muatan lokal. Karena dalam pembelajaran Bahasa Jawa mencakup berbagai aspek yang dapat membantu siswa (generasi muda) untuk tetap berperilaku santun dengan rasa ke-jawaannya. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik mempelajari matematika. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat menakutkan dan menegangkan, akibatnya banyak dari siswa yang secara sengaja menghindari dari mata pelajaran matematika dengan berbagai macam alasan.

2. Kualitas Guru Pamong

Guru bidang studi Bahasa Jawa, Ibu **Atiek Rachmawati, S.S** sebagai guru pamong merupakan guru yang baik bagi praktikan dan memiliki kesabaran tinggi. Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Guru pamong tersebut memiliki pengalaman yang matang juga pandai dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan murid. Murid bisa diajak bekerja sama dalam pembelajaran, sehingga KBM dalam kelas selalu terlihat hidup dan terarah. Dengan demikian murid tidak akan merasa bosan namun menggugah semangat motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari terlibatnya siswa dalam pembelajaran yang secara aktif dalam menjawab atas pertanyaan guru. Siswa dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sangat bijaksana, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

3. Kualitas Pembelajaran di SMA N 2 Grabag

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA N 2 Grabag sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat Program Tahunan, Program Semester, dan RPP yang berpedoman pada silabus yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik dan tidak acak-acakan. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas.

Selama proses pembelajaran, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kelompok serta memberikan catatan penting pada materi yang dipelajari agar siswa mudah mengingat dan memahami. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

4. Saran

a. Bagi SMA N 2 Gabag

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi SMA N 2 Grabag adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah alat peraga matematika untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

b. Bagi UNNES

Saran untuk Unnes, lebih baik jika ketika penerjunan ke sekolah, hendaknya disediakan transportasi agar mahasiswa lebih mudah untuk membawa barang-barang yang akan dipergunakan untuk keperluan di tempat praktikan kelak. Selain itu

diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Nama Guru Praktikan : Bayu Setyo Nugroho
NIM : 3101406577
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Sejarah
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Alhamdulillah Segala puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Grabag, yang berlokasi di Jalan Raya Grabag no 46 Kalikuto Kec. Grabag Kab. Magelang.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syamhadi, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag beserta jajarannya dan Dra. CH. Ambar Tri Astuti selaku guru pamong Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan Tata Usaha yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA Negeri 2 Grabag.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL, yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Grabag yang berada di Jl. Raya Grabag no. 46 Kalikuto letaknya sangat strategis, aman dan nyaman. Lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh sarana transportasi

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

Secara keseluruhan SMA Negeri 2 Grabag dalam melaksanakan program PBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas dibidang masing-masing dan didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk jangka kedepan SMA Negeri 2 Grabag harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih

baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi Sejarah yaitu dengan didirikannya laboratoriuun Sejarah,karena dengan adanya laboratorium sejarah dapat membantu serta mangplikasikan kemampuan siswa dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran sejarah selain itu juga dapat membantu guru didalam penyampaian materi sejarah kepada siswa. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Damar Aji W
NIM : 3101409034
Fakultas / Jurusan : FBS / Pendidikan Sejarah
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program wajib dari Universitas Negeri Semarang yang merupakan sarana penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kurikulum yang berlaku saat ini.

Pelaksanaan PPL I di SMA N 2 Grabag berlangsung dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 agustus 2012 dalam pelaksanaannya, praktikan mengadakan observasi dan orientasi di sekolah tersebut yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta siswa, struktur organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, kalender akademik, kegiatan inta dan ekstra sekolah dan alat bantu proses belajar mengajar.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 1 ini berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama interkasi guru dengan peserta didik, dan diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswas ehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Dari data-data yang diperoleh praktikan selama observasi pada PPL1, maka praktikan dapat menyusun refleksi diri mengenai :

1. Keadaan pengajaran sejarah di SMS N2 Grabag

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggungjawab profesional seorang guru, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang didapat siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada tingkat makro, melalui sistem pembelajaran yang berkualitas, lembaga pendidikan bertanggungjawab terhadap pembentukan tenaga pengajar yang berkualitas, yaitu yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan intelektual, sikap, dan moral dari setiap individu peserta didik sebagai anggota masyarakat.

Walaupun pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang tidak diikutsertakan dalam UN tetapi antusias siswa secara umum menunjukan antusias yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan siswa yang aktif memberikan komentar saat guru mengajar di kelas. Walaupun komentar-komentar tersebut tidak berhubungan dengan sejarah tetapi menunjukan bahwa siswa aktif dalam mengikuti pelajaran sejarah sekalipun dikelas Jurusan IPA.

Tetapi ada masalah klasik yang dihadapi yaitu Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya sejarah, sering dianggap sebagai pelajaran hafalan dan membosankan. Pembelajaran ini dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan

urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal-soal ujian. Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri, karena masih terjadi sampai sekarang. Pembelajaran sejarah yang selama ini terjadi di sekolah-sekolah dirasakan kering dan membosankan. Tetapi untuk siswa SMA n 2 Grabag saya melihat ada gairah siswa untuk belajar sejarah melihat aktifnya siswa dikelas baik jurusan IPA ataupun IPS.

2. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Grabag sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Ini terbukti dengan gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU dalam kondisi baik. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan lancar karena setiap kegiatan tersebut telah memiliki ruangan masing-masing. LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan terdapat LCD. Sarana lain yang terdapat di SMA Negeri 2 Grabag diantaranya ruang UKS, ruang BK sebagai layanan konseling, kopersai, kantin, mushola, dan toilet. Perpustakaan di sekolah ini juga telah memiliki koleksi buku yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan. Buku – buku pelajaran juga cukup untuk berjalannya kegiatan belajar mengajar dikelas. Setiap berganti pelajaran petugas piket kelas bisa meminjam buku pelajaran dikelas sebagai panduan saat pelajaran berlangsung.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru bidang studi sejarah, Ibu Dra. Ch Ambar tri astuti sebagai guru pamong merupakan guru yang baik bagi praktikan dan memiliki kemampuan dan kapasitas yang tinggi sebagai guru sejarah. Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Guru pamong tersebut memiliki pengalaman yang matang juga pandai dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan murid. Murid bisa diajak bekerja sama dalam pembelajaran, sehingga KBM dalam kelas selalu terlihat hidup dan terarah. Dengan demikian murid tidak akan merasa bosan namun menggugah semangat motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari terlibatnya siswa dalam pembelajaran yang secara aktif dalam menjawab atas pertanyaan guru. Siswa dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sangat bijaksana, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat Program Tahunan, Program Semester, dan RPP yang berpedoman pada silabus yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik dan tidak acak-acakan. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas. Tidak lupa juga evaluasi

pembelajaran juga tetap dilaksanakan untuk mengukur sebagaimana jauh siswa dalam menguasai materi.

5. Kemampuan Guru Praktikan

Mahasiswa yang baru terjun pertama kali mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan mahasiswa yaitu masih melekat ilmu yang didapat di kampus dengan baik. Selain itu mahasiswa masih tinggi tingkat disiplinnya. Kekurangan dari mahasiswa yang pertama kali terjun mengajar di sekolah latihan, terkadang mereka masih grogi atau tegang dalam menyampaikan materi di kelas dan kurang mampu dalam penguasaan kelas saat mengajar. Kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber agar dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara mengajar, kondisi siswa, dan pengelolaan kelas. Namun dengan adanya PPL 1 ini praktikan sedikit banyak mendapat ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

6. Saran Pengembang Untuk SMA Negeri 2 Grabag Praktikan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi SMA N 2 Grabag adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah alat peraga matematika untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Saran untuk Unnes, lebih baik jika ketika penerjunan ke sekolah, hendaknya disediakan transportasi agar mahasiswa lebih mudah untuk membawa barang-barang yang akan dipergunakan untuk keperluan di tempat praktikan kelak. Selain itu diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Rifchatul Zackfar Chairuddin
NIM : 3201407076
Fakultas / Jurusan : FIS / Pendidikan Geografi
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang telah di berikan, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Grabag Kabupaten Magelang yang berlokasi di Jl. Raya Grabag Kalikuto Magelang. Kemudian, tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami kepala sekolah, ketua jurusan, guru pamong kami yang bersedia membantu demi kelancaran PPL I ini, para staf dan karyawan, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMA Negeri 2 Grabag.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMA Negeri 2 Grabag mulai dari Tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMA Negeri 2 Grabag dengan lokasi di Jl. Raya Grabag sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi dan lokasinya pun sangat kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar.

Adapun hal-hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang penulis praktikan di SMA Negeri 2 Grabag Magelang antara lain :

1. Kekuatan dan klemahan pembelajaran Geografi yang ditekuni

Kekuatan dalam hal pembelajaran Geografi sangatlah banyak, karena geografi merupakan ilmu yang mengkaji tentang keruangan dan wilayah sehingga hal ini menjadi keuntungan bagi siswa untuk mempelajari geografi karena objek kajian ada di sekeliling siswa.

Untuk kelemahannya, yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran ini. Karena pada umumnya murid menganggap geografi adalah mata pelajaran “Hapalan” sehingga penguasaan materi tidak benar-benar di miliki siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran Geografi baik modul buku, terdapat Proyektor(dikelas tertentu saja) yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, laboratorium alam dan peralatan yang lain yang menunjang demi lancarnya proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dari hasil pengamatan model pembelajaran di kelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta sangat profesional dalam memilih metode pembelajaran guna mendukung pembelajar geografi di sekolah. Begitu juga dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan praktikan dan terus berkomunikasi untuk memberi arahan-arahan.

4. Kualitas pembelajaran di SMA negeri 2 Grabag

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag sudah sangat baik, dilihat dari segi siswanya yang relatif aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran geografi, pengaturan jadwal pelajaran yang efektif serta penerapan disiplin yang

sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah menjalankan PPL I

Banyak yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu pengalaman, pengetahuan, dan teknik mengajar yang baik, mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi SMA negeri 2 Grabag adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus-menerus agar kualitas dari tahun ketahun semakin baik dan berhasil mencetak lulusan yang unggulan.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMA N 2 Grabag untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL di periode berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Fuadiah Laillatul Fajri
NIM : 3201409065
Fakultas / Jurusan : FIS / Pendidikan Geografi
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan observasi di SMA N 2 Grabag Kabupaten Magelang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Refleksi diri ini ditulis untuk mengetahui keadaan sekolah sebagai tempat belajar mengajar bagi para siswa dan guru di SMA N 2 Grabag. Berdasarkan observasi yang saya lakukan selama ini, bahwa SMA Negeri 2 Grabag yang terletak sangat strategis dengan suasana yang nyaman untuk belajar.

Hal-hal yang menyangkut laporan observasi yang dilakukan di SMA N 2 Grabag antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pembelajaran mata pelajaran geografi mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dalam pembelajaran geografi sangat kompleks karena geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kehidupan di muka bumi serta interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam kaitannya dengan aspek keruangan dan waktu. Sehingga perlu adanya pemahaman siswa untuk mempelajari geografi karena kajian ilmunya sangat banyak dalam kehidupan di muka bumi ini. Kelemahannya adalah mata pelajaran ini membutuhkan pemahaman yang sangat dalam agar ilmu yang diserap tidak hanya sekedar hafalan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah

Dari hasil observasi yang saya lakukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Grabag sangat baik. Hal ini terlihat pada ruang kelas yang bersih sehingga nyaman untuk kegiatan belajar. Selain itu laboratorium yang ada menyediakan peralatan seperti peta dan globe yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Tersedianya perpustakaan yang menyediakan modul buku pelajaran penunjang yang dapat digunakan siswa untuk belajar. Terdapat juga proyektor/LCD yang berfungsi untuk membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Adanya guru pamong dan dosen pembimbing selama PPL ini sangat membantu bagi saya, karena guru pamong yang ada di SMA N 2 Grabag khususnya guru geografi sudah sangat berpengalaman dan profesional dalam mengajar. Guru geografi tersebut menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga siswa tersebut tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Selain guru pamong adanya dosen pembimbing yang selalu membimbing, mengawasi dan memantau selama kegiatan PPL berlangsung serta memberi masukan, arahan-arahan dalam kegiatan PPL ini.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Grabag sangat baik. Hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar khususnya geografi yaitu para siswa sudah dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar, mereka dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, selain itu ada juga siswa yang bertanya mengenai materi yang belum mereka kuasai. Pembelajaran

sekolah ini tidak hanya guru yang aktif dalam kegiatan belajar, tetapi siswa juga berperan aktif pada saat kegiatan belajar berlangsung.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan harus dapat mengkondisikan situasi belajar di dalam kelas hal ini agar praktikan dapat saling berinteraksi dengan para siswa saat kegiatan belajar berlangsung. Apabila kelas tersebut ramai, bagaimana cara praktikan agar kegiatan belajar dapat berjalan kondusif. Penguasaan materi sangat diperlukan agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga siswa dapat memperoleh informasi dari praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Adanya observasi yang dilakukan kurang lebih 2 minggu ini dapat menambah pengalaman saya tentang pendidikan yang ada di SMA N 2 Grabag. Pengalaman yang saya peroleh dari guru pamong khususnya guru geografi yang sudah sangat profesional dalam mengajar. Cara mengajar yang baik serta dapat berinteraksi dengan siswanya. Pengetahuan yang luas dari guru pamong tentang ilmu geografi. Adanya PPL I ini dapat menambah pengalaman dan meningkatkan kualitas diri agar dapat melaksanakan PPL II agar dapat lebih baik lagi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi guru di SMA N 2 Grabag yaitu: Dengan adanya observasi ini diharapkan guru-guru di SMA N 2 Grabag dapat melakukan pengembangan terhadap model-model pembelajaran yang efektif sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru-guru di SMA N 2 Grabag diharapkan dapat meningkatkan kualitas kemampuan para siswa melalui model pembelajaran yang diterapkan supaya hasil yang akan dicapai bisa lebih baik dan dapat mencetak lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Selain itu sarana dan prasarana di sekolah seperti laboratorium, peralatan OHP/LCD dan, buku-buku penunjang perlu diperbanyak untuk membantu dalam proses belajar sehingga hasilnya menjadi lebih baik.

Saran bagi UNNES yaitu: Dengan adanya kegiatan ini diharapkan UNNES dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan antara guru dan dosen tentang pendidikan. Serta dapat menjalin kerja sama yang baik dengan SMA N 2 Grabag agar dapat melakukan PPL pada periode yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : M . Abdan Nurfiqin
NIM : 3401409003
Fakultas / Jurusan : FIS / Pendidikan Sosiologi & Antopologi S1
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL merupakan semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL 1 dilaksanakan tanggal 01 Agustus sampai 11 Agustus 2012 di SMA N 2 GRABAG Magelang yang berada di Jl. Raya Grabag No.46 Kalikuto Kec.Grabag Kab. Magelangletaknya strategis, aman dan nyaman. Lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga mudah diakses oleh sarana transportasi.

PPL 1 telah memberikan banyak ilustrasi tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru memberi pelajaran kepada peserta didik, dan juga aktifitas peserta didik saat KBM. Praktikan dapat mengetahui model, metode serta media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu acuan untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi peserta didik.

Secara umum SMA N 2 GRABAG dalam melaksanakan program KBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas dibidang masing-masing dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada, dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk langkah kedepan SMA N 2 Grabag harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi sosiologi untuk mendukung pemahaman siswa mengenai mata pelajaran sosiologi . Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Purwanti
NIM : 3401409021
Fakultas / Jurusan : FIS / Pendidikan Sosiologi & Antopologi S1
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil prodi pendidikan wajib melakukan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui keadaan sekolah, peran guru, mengetahui komponen-komponen yang berada di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan Bab.1 Ketentuan Umum Pasal 1 dengan menyatakan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling, praktik administrasi, dan serta kegiatan yang bersifat kokulikuler ataupun ekstrakulikuler yang ada di sekolah atau tempat latihan. Universitas Negeri Semarang (UNNES) menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan sebagai agar praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi padegogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai fungsi atau sesuai dengan tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan dari tanggal 31 Juli sampai 4 Agustus 2012. Minggu awal dimulai dengan kegiatan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, komponen-komponen yang ada di sekolah. Sebelum diterjunkan ke tempat sekolah/ tempat latihan para mahasiswa telah mengikuti kegiatan pembekalan PPL yang dilakukan pada tanggal 24 Juli sampai tanggal 26 Juli 2012. Pada hari ketiga para mahasiswa harus wajib mengikuti ujian yang hasilnya akan masuk dalam penilaian PPL 1.

Di SMA NEGERI 2 GRABAG yang terletak di Jalan Raya Grabag No. 46 Kalikuto Kabupaten Magelang letaknya yang cukup strategis berada di tengah-tengah perkampungan yang asri dan tepatnya berada di pinggir jalan sehingga mudah dan dekat dengan alat transportasi. Kemudian disekitar SMA NEGERI 2 GRABAG masih terbentang luas persawahan masyarakat sekitar, hal ini menambah keasrian pemandangan di sekolah ini.

Kegiatan PPL 1 di SMA NEGERI 2 GRABAG telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2. Praktikan selama PPL 1 ini setelah melakukan observasi juga melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Hasil dari observasi kemarin ada hal-hal yang dapat kami dapatkan dan bisa dijadikan referensi untuk pelaksanaan PPL 2 nanti. Misalnya dibeberapa kelas XI IPS yang kami observasi, bahwa menunjukkan siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pelajaran

padahal guru mata pelajaran sudah memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berdiskusi di kelas. Hal ini menjadikan tolak ukur kami sebagai praktikan di mata pelajaran sosiologi untuk bisa mengubah cara berfikir siswa agar selalu aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Walaupun beberapa siswa kelas XII IPS sudah aktif dalam mengikuti pelajaran sosiologi yang diberikan di kelas. Untuk manajemen kelas tampak sudah cukup baik yang diterapkan oleh guru didalam kelas.

Untuk mata pelajaran sosiologi terlihat diminati oleh para siswa di SMA NEGERI 2 GRABAG, hal ini menunjukkan sebenarnya kekuatan mata pelajaran ini baik dan harus dikembangkan oleh praktikan agar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Sedangkan kelemahan yang ada di mata pelajaran sosiologi yaitu materi yang ada bersifat hafalan sehingga siswa terkadang lemah dalam mengingat jika tidak paham dari penjelasan guru di kelas. Walaupun mata pelajaran sosiologi ini mengkaji masyarakat yang sangat dekat dengan siswa, hal ini memudahkan mereka memahami materi-materi sosiologi.

Prasarana dan sarana di SMA NEGERI 2 GRABAG sudah mendukung proses belajar mengajar (PBM). Walaupun ada beberapa sarana yang berbasis teknologi belum tersedia di sekolah ini. Jika sarana ini ada akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran. Khususnya mata pelajaran sosiologi dengan sarana teknologi akan lebih mudah menampilkan beberapa peristiwa-peristiwa di masyarakat. Namun, secara keseluruhan SMA NEGERI 2 GRABAG melaksanakan program PBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas dibidang masing-masing dan didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Guru pamong dan dosen pembimbing juga telah bekerja sama dengan baik agar praktikan merasa nyaman dan tidak segan untuk berkonsultasi dalam pelaksanaan PPL. Guru pamong telah banyak memberikan gambaran secara umum bagaimana hambatan-hambatan dalam PBM dan guru pamong mata pelajaran yang ada di SMA NEGERI 2 GRABAG tidak segan dalam memberikan saran-saran yang mendorong kami para praktikan untuk bisa megembangkan PBM yang membangun karakter siswa. Dosen pembimbing juga telah memberikan motivasi dan perhatian yang dibutuhkan oleh para praktikan di SMA NEGERI 2 GRABAG ini.

Untuk kualitas pembelajaran yang telah berjalan selama ini sudah baik dan masih perlu adanya perubahan sehingga pembelajaran dapat membentuk siswa yang berkarakter sesuai tujuan SMA NEGERI 2 GRABAG. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah PPL 1 adalah pengalaman. Pengalaman dalam berbaur dengan Kepala sekolah, para guru, karyawan-karyawan, dan siswa. Sehingga profesional kami sebagai praktikan sangat dipertanggungjawabkan. Dengan berbagai pengalaman inilah sebagai bekal kami untuk pelaksanaan PPL 2 untuk lebih baik.

Saran pengembangan bagi sekolah di SMA NEGERI 2 GRABAG untuk kedepannya melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi sosiologi yaitu dengan didirikannya laboratoriu sosiologi dan mengajak siswa ke laboratorium sesungguhnya yaitu

masyarakat. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah. Untuk UNNES sendiri dalam pelaksanaan PPL agar sistem yang digunakan sekarang memang dimudahkan dengan bantuan teknologi namun jangan sampai menyulitkan para praktikan dan guru pamong, dosen pembimbing, dan dosen koordinator.

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Dessy Eka Setyaningrum
NIM : 4101409129
Fakultas / Jurusan : FMIPA / Matematika
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, karena praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 2 Grabag dengan lancar dan tanpa kendala yang cukup berarti. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib dari Universitas Negeri Semarang yang merupakan sarana penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku. Dalam hal ini praktikan ditetapkan di SMA Negeri 2 Grabag.

Sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, pelaksanaan PPL 1 di SMA Negeri 2 Grabag berlangsung selama 2 minggu, terhitung sejak penerjunan mahasiswa di SMA Negeri 2 Grabag yakni pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Dimana di dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan observasi tentang keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta siswa, struktur organisasi sekolah, struktur administrasi sekolah, kalender akademik, kegiatan inta dan ekstra sekolah dan alat bantu proses belajar mengajar.

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL 1 ini berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama interkasi guru dengan peserta didik, dan diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswas ehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Dari data-data yang diperoleh praktikan selama observasi pada PPL1, maka praktikan dapat menyusun refleksi diri mengenai :

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran matematika

Kekuatan mata pelajaran matematika yaitu matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran sangat penting bagi setiap siswa karena dapat diterapkan dalam berbagai ilmu lain maupun digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena hal itu, matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA, maupun di perguruan tinggi. Matematika juga salah satu pelajaran wajib dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN).

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang tidak mudah, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik mempelajari matematika. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat menakutkan dan menegangkan, akibatnya banyak dari siswa yang secara sengaja menghindar dari mata pelajaran matematika dengan berbagai macam alasan.

2. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Grabag sudah cukup lengkap untuk menunjang KBM. Ini terbukti dengan gedung sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU dalam kondisi baik. Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler yang membutuhkan tempat yang lapang dapat berjalan dengan lancar karena setiap kegiatan tersebut telah memiliki ruangan masing-masing. LCD sudah ada walaupun tidak di setiap ruangan terdapat LCD. Sarana lain yang terdapat di SMA Negeri 2 Grabag diantaranya ruang UKS, ruang BK sebagai layanan konseling, kopersai, kantin, mushola, dan toilet. Perpustakaan di sekolah ini juga telah memiliki koleksi buku yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan. Buku – buku pelajaran sudah tertata dengan sangat baik dan mencukupi untuk jumlah siswa di SMA Negeri 2 Grabag. Selain itu pada masing-masing kelas terdapat papan tulis berpetak. Namun SMA Negeri 2 Grabag hanya memiliki beberapa alat peraga matematika sehingga kurang mencukupi untuk diajarkan kepada kelas X, XI dan XII. Jangka, busur dan penggaris tidak terdapat di seluruh kelas, masih ada beberapa kelas yang tidak memiliki jangka, penggaris, dan busur di kelasnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru bidang studi Matematika, bapak Amir Pinem sebagai guru pamong merupakan guru yang baik bagi praktikan dan memiliki kesabaran tinggi. Untuk kualitas guru pamong sendiri sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Guru pamong tersebut memiliki pengalaman yang matang juga pandai dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan murid. Peserta didik bisa diajak bekerja sama dalam pembelajaran, sehingga KBM dalam kelas selalu terlihat hidup dan terarah. Dengan demikian murid tidak akan merasa bosan namun menggugah semangat motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari terlibatnya siswa dalam pembelajaran yang secara aktif dalam menjawab atas pertanyaan guru. Siswa dapat melaksanakan tugas yang telah diberikan guru dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing, Bapak Sugiman sangat bijaksana, dimana beliau selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti kepada praktikan agar selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah dan sungguh-sungguh terutama dalam bidang studi yang praktikan tekuni agar kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu dosen pembimbing menguasai materi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk terjun dilapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat Program Tahunan, Program Semester, dan RPP yang berpedoman pada silabus yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik dan tidak acak-acakan. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas.

Selama proses pembelajaran, guru melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, kelompok dan juga *Reciprocal Teaching*. Dalam setiap akhir pembelajaran guru selalu memberikan tugas rumah sebagai latihan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan latihan-latihan soal yang terdapat dalam buku paket dan soal buatan sendiri s

memberikan catatan penting pada materi yang dipelajari agar siswa mudah mengingat dan memahami. Evaluasi pembelajaran diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan serta menilai keaktifan peserta didik.

5. Kemampuan Guru Praktikan

Mahasiswa yang baru terjun pertama kali menjadi guru praktikan mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan mahasiswa yaitu masih melekat ilmu yang didapat di kampus dengan baik. Selain itu mahasiswa masih tinggi tingkat disiplinnya. Kekurangan dari mahasiswa yang pertama kali terjun mengajar di sekolah latihan, terkadang mereka masih grogi atau tegang dalam menyampaikan materi di kelas dan kurang mampu dalam penguasaan kelas saat mengajar. Kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar banyak lagi dari berbagai sumber agar dapat menjadi seorang guru yang profesional. Oleh karena itu praktikan memerlukan pengarahan dan bimbingan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara mengajar, kondisi siswa, dan pengelolaan kelas. Namun dengan adanya PPL 1 ini praktikan sedikit banyak mendapat ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

6. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1 di SMA Negeri 2 Grabag, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar siswa, melalui kegiatan observasi di kelas. Selain itu, praktikan memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi birokrasi yang ada di sekolah, kondisi jalannya pembelajaran secara langsung di kelas, karakteristik siswa, cara berinteraksi antara guru dan siswa, pengelolaan kelas, dan cara menyampaikan materi dengan menyenangkan kepada siswa. Praktikan juga lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan menjadi lebih akrab antar sesama praktikan yang berbeda fakultas dan guru di sekolah praktikan.

7. Saran Pengembang Untuk SMA Negeri 2 Grabag Praktikan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi SMA Negeri 2 Grabag adalah lebih ditingkatkan lagi kualitas dalam hal proses pembelajarannya dengan cara metode-metode yang digunakan lebih bervariasi dan inovatif sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, agar siswa tidak merasa jenuh. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan, dengan menambah alat peraga matematika untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Selain itu sekolah diharapkan tetap menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Saran untuk Unnes, lebih baik jika ketika penerjunan ke sekolah, hendaknya disediakan transportasi agar mahasiswa lebih mudah untuk membawa barang-barang yang akan dipergunakan untuk keperluan di tempat praktikan kelak. Selain itu diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Dwi Wahyuningsih
NIM : 4101409148
Fakultas / Jurusan : FMIPA / Matematika
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 2 Grabag dengan lancar dan tanpa kendala yang cukup berarti. Refleksi diri ini bertujuan untuk *review* segala hal yang telah dilaksanakan dalam PPL 1. Pada refleksi PPL 1 ini beberapa poin yang akan diulas adalah : kekuatan dan kelemahan pelajaran matematika, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1, dan saran pengembangan bagi sekolah dan Unnes.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Matematika

Kekuatan mata pelajaran matematika yaitu matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran sangat penting bagi setiap siswa karena dapat diterapkan dalam berbagai ilmu lain maupun digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena hal itu, matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA, maupun di perguruan tinggi. Matematika juga salah satu pelajaran wajib dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN).

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit, sehingga banyak siswa yang tidak tertarik mempelajari matematika. Bahkan ada sebagian siswa yang menganggap matematika merupakan pelajaran yang sangat menakutkan dan menegangkan, akibatnya banyak dari siswa yang secara sengaja menghindari dari mata pelajaran matematika dengan berbagai macam alasan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Latihan

SMA Negeri 2 Grabag merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya beberapa ruangan yang menunjang sekolah seperti ruang guru, ruang BK, UKS, ruang organisasi, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga serta sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran yaitu papan tulis dan LCD meskipun tidak semua ruangan masing-masing memiliki LCD.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan observasi di kelas, Guru Pamong selalu mendampingi dan memberi kesempatan untuk melakukan apa saja terkait hal-hal yang dibutuhkan untuk observasi dan juga kesempatan untuk mengajar. Sebelum mengajar RPP yang kami buat akan dikoreksi terlebih dahulu oleh Guru Pamong agar pembelajaran berjalan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Dalam mengajar Guru Pamong menggunakan metode tanya jawab untuk memahami siswa, selain itu pemberian tugas individu yang kemudian dipantau sendiri oleh Guru Pamong membuat siswa banyak bertanya tentang kesulitan yang mereka hadapi. Model pembelajaran santai tapi serius yang digunakan Guru Pamong membuat siswa tidak menjadikan

matematika suau mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan. Guru Pamong yang saya maksud adalah Drs. Amir Pinem.

Dosen Pembimbing yang memberikan pesan terkait sikap, sopan dan santun menambah bekal saya untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Grabag dengan baik dan maksimal. Dosen pembimbing juga memberikan arahan terkait pembuatan RPP yang baik dan mendekati kebenaran. Dosen pembimbing saya termasuk dosen yang mempunyai kualitas baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran kimia memiliki berbagai model yang bisa diterapkan. Bisa di menggunakan alat peraga atau CD pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh pengajar pada mata pelajaran tersebut. Di SMA Negeri 2 Grabag, mata pelajaran matematika diampu oleh 4 guru yang dibagi rata pada jenjang kelas X sampai kelas XII. Masing-masing guru memiliki ciri khas, karakteristik, dan *style* mengajar yang berbeda-beda. Semua itu merupakan dinamika dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran di SMAN 2, terutama untuk mata pelajaran matematika dapat dikategorikan baik. Dengan berbagai variasi pembelajaran yang dilakukan masing-masing guru terhadap siswa, proses pembelajaran akan semakin baik dan menyenangkan bagi siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama perkuliahan, seperti rasa saling menghormati, menghargai dan bekerja sama antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMA Negeri 2 Grabag.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 2 Grabag ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah serta mempertahankan rasa kekeluargaan yang sudah terjalin antara pendidik dengan peserta didik. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nila Puspitasari
NIM : 4301409052
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang bertempat di SMA Negeri 2 Grabag sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan bertempat di SMA Negeri 2 Grabag yang berlokasi Jalan Raya Grabag 46 Kalikuto kecamatan Grabag kabupaten Magelang. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 adalah mengadakan observasi dan orientasi di sekolah. Observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah. Praktikan juga mengamati guru pamong mengajar di kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi penggunaan metode pengajaran, aplikasi pengajaran, cara guru memberikan latihan atau menerapkan materi, serta pengelolaan kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah praktikan laksanakan telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata khususnya di SMA N 2 Grabag. Data-data yang diperoleh praktikan selama PPL 1 antara lain adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran kimia

Kimia merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari materi beserta perubahannya. Kimia merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari siswa karena segala sesuatu dalam kehidupan ini selalu berhubungan dengan zat kimia, sehingga siswa mengetahui manfaat dan dampak dari zat kimia.

Sebagian besar materi dalam kimia bersifat abstrak dan dalamnya terdapat banyak rumus sehingga terkadang membuat siswa sulit memahami materi pelajaran kimia. Kimia tidak hanya mempelajari prinsip dan konsep tetapi juga proses sains dan sikap ilmiah berkaitan dengan adanya bahan-bahan kimia yang berbahaya, sehingga dibutuhkan pemahaman siswa agar lebih berhati-hati.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 2 Grabag, khususnya kelas yang diajar oleh Ibu Sri Rahayu Heriningsih telah cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan ruang kelas yang bersih sehingga nyaman untuk belajar. Laboratorium dengan peralatan yang cukup lengkap dan terdapat LCD sehingga membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran yang interaktif dan menambah motivasi belajar siswa tentang kimia. Perpustakaan di sekolah ini telah memiliki koleksi buku kimia yang cukup sehingga siswa mudah memperoleh sumber pengetahuan kimia dengan mudah. Sarana lain yang terdapat di SMA Negeri 2 Grabag diantaranya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang UKS, ruang BK, koperasi, kantin, mushola, dan toilet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing dalam PPL ini memiliki kompetensi paedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Guru pamong mata pelajaran kimia adalah Ibu Sri Rahayu Heriningsih. Beliau mampu memandu proses belajar mengajar di kelas, melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif, memiliki pengalaman yang matang, pandai dalam mengelola kelas, mampu berinteraksi dengan siswa sehingga mampu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, apabila ada siswa yang belum jelas maka guru pamong mengulangnya sampai siswa jelas. Ibu Sri Rahayu Heriningsih juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau juga memberi keterangan mengenai perangkat pembelajaran mata pelajaran kimia sehingga membantu praktikan untuk melaksanakan praktik di sekolah.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Sri Haryani, beliau adalah dosen kimia yang telah memiliki pengalaman serta pengetahuan tentang pembelajaran kimia. Beliau selalu sabar dalam membimbing praktikan, sehingga praktikan merasa dekat dan tidak takut untuk bertanya tentang segala hal tentang pembelajaran kimia. Beliau selalu bersedia membantu praktikan jika mengalami kesulitan menjadikan praktikan termotivasi untuk lebih baik lagi dalam penguasaan materi kimia yang menjadi bekal sebagai seorang guru kimia yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag sudah baik. Guru sebelum mengajar telah melakukan persiapan yang matang dengan membuat program tahunan, program semester, analisis SKL, analisis tujuan pembelajaran, analisis SK dan KD, silabus, dan RPP sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik.

Kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, di kelas ada interaksi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, Pembelajaran yang sedang berlangsung sudah sesuai dengan acuan pembelajaran nasional sesuai dengan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang sedang berlaku saat ini.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan masih menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki seperti kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi yang belum seluruhnya sempurna. Oleh karena itu, praktikan masih memerlukan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing agar praktikan menjadi lebih baik lagi.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan dalam proses belajar mengajar di sekolah latihan seperti bagaimana mengajar dan mengelola kelas yang baik serta pemberian penguatan. Selain itu, praktikan juga mengetahui bagaimana

cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui stuktur organisasi di dalam unit sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya yang selama ini hanya kami pelajari secara teoritis di bangku kuliah. Praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran dan aspek-aspek pendukung kegiatan pembelajaran serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Praktikan menyarankan Unnes dalam melakukan pengeplotan mahasiswa PPL agar memerhatikan kemampuan dengan standar sekolah latihan sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan lebih optimal. Unnes harus tetap menjalin hubungan baik dengan tempat pelaksanaan PPL, khususnya SMA Negeri 2 Grabag agar PPL pada tahun berikutnya tetap dapat terlaksana.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Aini Muharomah
NIM : 4301409066
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik lapangan tersebut meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler ataupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

PPL ini dilakukan oleh pratikan di sekolah latihan yakni SMA Negeri 2 Grabag. Sekolah tersebut terletak di Jalan Raya Grabag no 46 Kalikuto, dipimpin oleh Drs. Syamhadi sebagai Kepala Sekolah. Selama 7 hari pertama kegiatan PPL masih berupa kegiatan observasi yang disebut dengan PPL 1. kemudian dilanjutkan secara berkesinambungan dengan PPL 2 selama kurang lebih 3 bulan.

Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 31 Juli - 4 Agustus 2012. Tugas PPL 1 adalah orientasi dan observasi di sekolah latihan Observasi ini ditujukan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Refleksi diri ini merupakan laporan secara individual mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan observasi di SMA Negeri 2 Grabag, meliputi hal-hal berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni (Kimia)

a. Kekuatan Mata Pelajaran Kimia

Ilmu kimia sangatlah dekat dengan kehidupan sehari-hari. Banyak peristiwa dalam kehidupan ini berjalan karena adanya reaksi kimia, misalnya adanya reaksi pembakaran, reaksi oksidasi (misal fermentasi dalam pembuatan tape dan minuman berfermentasi), dan sebagainya. Pelajaran kimia akan terlihat menarik ketika dikemas dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan media serta adanya contoh konkret penerapan reaksi kimia dalam kehidupan. Misalnya pembuatan sabun mandi, garam, perkaratan besi, dan masih banyak lagi.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Kimia

Dalam mempelajari pelajaran kimia siswa sering mengalami kesulitan karena mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran baru yang belum diterima sebelumnya sehingga mereka menganggap kimia itu sulit. Selain itu mereka menganggap bahwa kimia merupakan mata pelajaran yang mempelajari sesuatu yang abstrak sehingga mereka sulit memahami dengan cepat. Banyaknya rumus juga membuat siswa kurang menyukai mata pelajaran kimia.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

SMA Negeri 2 Grabag merupakan sekolah tingkat pendidikan menengah umum yang terdiri atas tiga jenjang kelas dengan masing-masing jenjang terdiri atas kelas X 1 - X 5; XI IPS 1 - 3, IPA 1 - 2; XII IPS 1 - 3 dan XII IPA 1 - 2.

Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Grabag cukup lengkap. Laboratorium kimia, fisika dan biologi juga sudah terpisah tidak dicampur, alat dan bahan yang terdapat di laboratorium cukup menunjang kegiatan praktikum. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti white board, black board, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, dan gedung sekolah kondisinya baik. Selain itu perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang cukup lengkap dan dapat digunakan sebagai referensi yang berhubungan dengan kimia.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran kimia di SMA Negeri 2 Grabag adalah Sri Rahayu Heriningsih, S.Pd. Kim. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, ramah, humoris, berwibawa, dan disiplin. Saat mengajar beliau menyelengi dengan humor-humor sehingga membuat siswa tidak tegang. Beliau dalam menyampaikan materi memberikan contoh-contoh yang nyata dan memberikan penguatan serta evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa.

Selain guru pamong, praktikan juga di memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Dr. Sri Haryani, M.Si. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam penguasaan materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan kimia. Beliau sabar dalam membimbing praktikan, sehingga praktikan tidak pernah merasa takut untuk bertanya jika mengalami kesulitan.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan memperoleh gambaran secara umum mengenai kualitas pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Grabag. Pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag hakikatnya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan merasa teori-teori yang diperoleh selama kuliah seperti Perencanaan Pengajaran Kimia, SBM Kimia dan *Microteaching* perlu diterapkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan latihan mengajar. Akan tetapi dengan berbekal teori-teori saja tidak cukup, sehingga praktikan perlu mendapat bimbingan dari guru pamong yang menekankan praktik langsung untuk menjadi seorang guru. Dengan berbekal seperti itu praktikan lebih percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Selama kegiatan PPL I, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas dengan baik, dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan baik. Hal ini bermanfaat dalam menjalankan kegiatan PPL 2, serta menambah pengalaman praktikan dalam proses pembelajaran di kemudian hari. Selain itu, adanya kerjasama dalam melaksanakan observasi menjadikan lebih akrab dengan praktikan dari jurusan lainnya.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya menjaga dan merawat semua sarana dan prasarana yang ada. Kualitas pembelajaran juga harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar menunjang PBM yang efektif.

Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan agar mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa praktikan agar nantinya tidak mengalami kesulitan dalam PBM.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Achmad Amirul Mukminin
NIM : 4401409013
Fakultas / Jurusan : FMIPA / Biologi
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 2 Grabag dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 SMA Negeri 2 Grabag berlokasi di Jalan Raya Grabag 46 Kalikuto kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

Selama pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap di SMA Negeri 2 Grabag praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Biologi

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah biologi. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran pokok. Oleh karena hal itu, biologi diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA, maupun di perguruan tinggi. Biologi juga salah satu pelajaran wajib dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN). Hal ini akan sangat menarik minat siswa untuk mempelajari biologi, selain itu biologi sering digunakan dalam pelajaran lain sehingga biologi sangat diperlukan, biologipun tak lepas dari kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran biologi, sangat dibutuhkan suatu kondisi pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dan kefaktualan guru dalam memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Kedua hal ini akan berkaitan, dimana ketika guru faktual dalam menyampaikan materi maka siswa akan terangsang untuk aktif, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi biologi. Proses kondisi berkesinambungan antara keaktifan dan kefaktualan dalam proses pembelajaran akan tercipta apabila seorang guru selaku fasilitator dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk suatu pokok bahasan tertentu, dan setiap soal dapat dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat lebih mudah menangkap materi yang disajikan oleh guru. Sedangkan kelemahan matapelajaran biologi ini adalah anggapan siswa bahwa biologi merupakan pelajaran menghafal. Padahal dalam kenyataannya biologi merupakan pembelajaran yang membutuhkan pemahaman bukan hanya hafalan semata.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Setiap ruang kelas di SMA Negeri 2 Grabag hanya menampung rata-rata 26 siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Hal tersebut ditunjang dengan keadaan kelas yang bersih dan rapi. Salah satu hal yang penting dalam menunjang pembelajaran biologi adalah terdapatnya laboratorium untuk melaksanakan praktikum. Laboratorium biologi yang terdapat di SMA Negeri 2 Grabag dalam keadaan yang baik dan mendukung. Fisik laboratorium dalam keadaan baik dan peralatan penunjang terjaga dengan baik didalam almari ruang penyimpanan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Kun Wiji Astuti, S. Pd. Beliau membantu mengenalkan dunia keguruan, lingkungan sekolah, keadaan sekolah, pembuatan perangkat pembelajaran, kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu dalam keseharian beliau merupakan sosok guru yang professional, cerdas, tegas, juga

sabar, dapat menciptakan suasana nyaman di dalam kelas. Untuk dosen koordinator pembimbing yaitu Drs. Bapak Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. sangat bijaksana dalam memberikan pertimbangan dalam memberikan masukan-masukan bagi mahasiswa bimbingannya.

4. Kualitas pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 Grabag

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat perangkat pembelajaran Perhitungan Minggu dan Jam Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Distribusi KD/ Indikator/ Unit Persemester, Kalender Pendidikan, Pemetaan, KKM, Silabus dan RPP yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik. Penguasaan dalam materi dan penguasaan dalam kelas sangat baik. Sebagian besar murid di SMA Negeri 2 Grabag mempunyai kesadaran untuk belajar yang bermacam - macam, sehingga diperlukan suatu kesabaran yang lebih dalam mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Mahasiswa yang baru pertama kali menikmati menjadi guru sebenarnya mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan mahasiswa yaitu memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi seorang guru yang professional, selain itu mahasiswa masih tinggi tingkat disiplinnya. Berbeda dengan guru yang sudah lama mengajar, mereka cenderung lebih santai tetapi karena memiliki jam terbang yang lebih tinggi sehingga materi yang diberikan lebih terstruktur dengan baik. Kekurangan dari mahasiswa yang pertama kali terjun mengajar di sekolah latihan, terkadang mereka masih tegang dan masih dalam kondisi menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sehingga saat menyampaikan materi di kelas perlu bimbingan dalam penguasaan kelas saat mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan jadi mengerti tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, peraturan sekolah, guru ataupun siswa. Praktikan juga memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi sesama praktikan dan lingkungan sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Grabag dan UNNES

SMA Negeri 2 Grabag hendaknya menambah sarana dan prasarana yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan materi yang terserap baik dalam memori anak. Salah satu fasilitas yang mungkin perlu ditambahkan yaitu dibangunnya Greenhouse, walaupun tidak terlalu fundamental tetapi dengan adanya bangunan tersebut siswa diharap dapat mengambil manfaat khususnya dalam bidang botani. Saat siswa masuk ke SMA, daya pikir mereka masih berfikir hafalan, belum dapat diajak untuk berfikir konsep. Saran untuk Unnes, lebih baik jika ketika penerjunan ke sekolah, hendaknya disediakan transportasi agar mahasiswa lebih mudah untuk membawa barang-barang yang akan dipergunakan untuk keperluan di tempat praktikan kelak.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Ainun Nikmah
NIM : 4401409035
Fakultas / Jurusan : FMIPA / Biologi
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, penulis telah menyelesaikan PPL I di SMA Negeri 2 Grabag yang beralamatkan di Jalan Raya Grabag No.46 Kalikuto Kec.Grabag Kab.Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II InsyaAllah akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Refleksi diri ini bertujuan untuk *me-review* segala hal yang telah dilaksanakan dalam PPL 1. Pada refleksi PPL 1 ini beberapa poin yang akan diulas adalah : kekuatan dan kelemahan pelajaran kimia, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, dan saran pengembangan bagi sekolah dan Unnes.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Pelajaran biologi merupakan pelajaran eksakta yang sangat menarik, karena berhubungan dengan semua yang ada di sekitar kita. Mata pelajaran yang membahas tentang seluk beluk kehidupan dan perubahannya ini akan selalu menjadi pelajaran yang menyenangkan untuk dikaji dan disajikan untuk siswa. Akan tetapi, pelajaran biologi terkadang memberikan kesan yang cukup mengerikan, karena banyaknya hafalan dan istilah-istilah baru yang didengar oleh siswa. Sehingga dalam pembelajaran diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk setiap pokok bahasan yang diajarkan agar biologi tidak lagi dianggap sebagai pelajaran menghafal akan tetapi suatu sebagai pengajaran yang bermakna. Oleh karena itu guru selalu dituntut untuk selalu memperbaharui dan mengikuti perkembangan ilmu, karena biologi adalah mempelajari makhluk hidup dan perubahannya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

SMA Negeri 2 Grabag merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup lengkap. Mulai dari ruang kelas yang sudah memadai. Sarana-sarana penunjang pembelajaran seperti papan tulis, LCD proyektor, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan sebagainya tersedia lengkap di SMA ini. Untuk mata pelajaran biologi, sarana penting yang harus ada dalam proses pembelajaran adalah laboratorium. SMA Negeri 2 Grabag telah memiliki laboratorium

yang cukup memadai untuk menunjang aspek psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran. Alat-alat praktikum biologi yang ada di laboratorium ini juga cukup memadai dan tertata rapi dalam lemari di ruang penyimpanan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan PPL 1 di sekolah latihan, praktikan dibimbing oleh Koordinator Guru Pamong yang sekaligus Guru Pamong praktikan, beliau adalah Ibu Kun Wiji Astuti, S.Pd. Beliau sangat berkompeten dalam membimbing praktikan. Beliau membantu mengenalkan kepada praktikan tentang dunia pendidikan, mengajarkan bagaimana menjadi seorang guru yang kompeten, mengenalkan tentang pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP dan lain sebagainya. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kunci utama sukses tidaknya proses pembelajaran di kelas. Persiapan yang bagus, maka proses pembelajaran akan bagus. Demikian pula sebaliknya. Selain itu beliau juga tidak hanya mengenalkan tentang proses belajar mengajar, tetapi beliau juga mengenalkan kepada praktikan mengenai administrasi yang baik, tentang perpustakaan dan seluk beluk yang ada di sekolah. Hal ini karena menjadi seorang guru tidak hanya dituntut cakap di dalam proses belajar mengajar saja. Nilai-nilai inilah yang akan praktikan hayati sebagai calon pendidik profesional di masa yang akan datang.

4. Kualitas pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi memiliki berbagai model yang bisa diterapkan. Bisa di dalam kelas, diluar kelas, dan di laboratorium. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh pengajar pada mata pelajaran tersebut. Di SMA Negeri 2 Grabag mata pelajaran biologi diampu oleh 2 guru yang dibagi pada jenjang kelas X sampai kelas XII yang tentunya masing-masing guru memiliki ciri khas, karakteristik, dan *style* mengajar yang berbeda-beda. Semua itu merupakan dinamika dalam proses pembelajaran. Dengan berbagai variasi pembelajaran yang dilakukan masing-masing guru terhadap siswa, proses pembelajaran akan semakin baik dan menyenangkan bagi siswa.

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Grabag, terutama untuk mata pelajaran biologi dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan guru dalam mengajar. Pembuatan perangkat pelajaran selalu dilakukan terlebih dahulu sebelum guru mengajar di dalam kelas, baik dari Perhitungan Minggu dan Jam Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Distribusi KD/ Indikator/ Unit Persemester, Kalender Pendidikan, Pemetaan, KKM, Silabus dan RPP yang selalu diperbaharui setiap tahunnya. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat terprogram dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Selama melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 2 Grabag, praktikan diberikan waktu yang sangat cukup untuk melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Dalam pelaksanaannya praktikan menemui beberapa perbedaan yang tentunya membutuhkan penyesuaian diri atau adaptasi terhadap lingkungan sekolah tempat latihan. Sebagai mahasiswa pendidikan yang masih sedikit sekali pengalamannya tentu saja akan berbeda dengan guru profesional yang sudah mempunyai jam terbang yang sangat tinggi. Ini terlihat sekali ketika guru dan mahasiswa praktikan yang tampil di depan kelas. Ketika mahasiswa praktikan yang terjun pertama kali di depan kelas terkadang masih terlihat grogi dan butuh penyesuaian dengan lingkungan kelas baru tersebut. Berbeda dengan guru yang sudah profesional, tampilan di depan kelas terlihat santai

namun tetap disegani. Selain itu juga sudah mampu untuk menguasai kelas sehingga pembelajaran apapun yang diberikan dapat terstruktur dengan baik. Singkat kata, kemampuan diri praktikan setelah PPL 1 selesai menjadi bertambah dan mendapatkan berbagai pengalaman yang sangat menarik dan berharga.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL I

Berbagai pengalaman telah saya dapatkan selama melaksanakan PPL 1 di SMA Negeri 2 Grabag. Pengalaman mengajar, pengalaman administrasi, dan tentu saja ilmu tentang kedisiplinan.

- *Pengalaman Guru Mengajar*

Dengan mengobservasi guru mengajar pengalaman yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 sangat terasa. Praktikan menjadi semakin ingin mengasah kemampuan baik dalam hal mengelola kelas, mengadakan variasi pembelajaran dan keterampilan mengajar yang lainnya agar menjadi semakin baik.

- *Latihan Administrasi dan Pendampingan Kegiatan Siswa*

Selain observasi PBM, mahasiswa PPL juga sering dilibatkan dalam urusan administrasi sekolah. Hal ini erat kaitannya dengan tugas-tugas keguruan yang lain seperti, mendampingi ekstrakurikuler siswa, kegiatan keagamaan dan lain sebagainya. Dengan latihan administrasi sekolah, dapat menjadi modal yang sangat berharga untuk menunjang profesionalitas sebagai pendidik.

- *Kedisiplinan*

Kedisiplinan sudah menjadi nafas dalam kehidupan sehari-hari di SMA Negeri 2 Grabag. Semua elemen dari siswa, guru, tenaga kependidikan, dan karyawan sekolah menerapkan disiplin yang tinggi meskipun belum semuanya melaksanakan dengan sempurna. Sebuah pelajaran dan pengalaman bagus yang dapat praktikan petik dari SMA Negeri 2 Grabag.

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 2 Grabag dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu peningkatan konseling kepada siswa, khususnya kepada siswa-siswi yang memiliki masalah dengan kedisiplinan. Disiplin tinggi yang diterapkan sekolah kepada para siswa tidak serta merta menjadikan siswa menjadi benar-benar tertib. Selain itu, kelengkapan sarana dan prasarana terus ditingkatkan lagi khususnya sarana dan prasarana bidang studi biologi untuk mendukung pemahaman siswa mengenai mata pelajaran biologi

Bagi Universitas Negeri Semarang

Untuk Unnes, perlu peningkatan koordinasi dengan sekolah terkait penempatan mahasiswa PPL. Kesalahan komunikasi antara pihak sekolah dengan Unnes akan menimbulkan deskripsi dan intrepertasi yang bermacam-macam baik dari pihak sekolah ataupun pihak mahasiswa.

\

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : Rachma Mahanani Puspita Sari
NIM : 6101409023
Fakultas / Jurusan : FIK / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Sekolah Latihan : SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang

Alhamdulillah Segala puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Grabag, yang berlokasi di Jalan Raya Grabag no 46 Kalikuto Kec. Grabag Kab. Magelang.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syamhadi, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag beserta jajarannya dan Sri Sugiyanto selaku guru pamong tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan Tata Usaha yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA Negeri 2 Grabag.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL, yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Grabag yang berada di Jl. Raya Grabag no. 46 Kalikuto letaknya sangat strategis, aman dan nyaman. Lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh sarana transportasi

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

Secara keseluruhan SMA Negeri 2 Grabag dalam melaksanakan program PBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas dibidang masing-masing dan didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk jangka kedepan SMA Negeri 2 Grabag harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi Penjas Orkes yaitu sarana cabang olahraga atletik seperti tolak peluru, lembing, cakram beserta matras untuk senam lantai serta sarana lain yang dapat menghambat PBM, karena dengan adanya sarana tersebut dapat membantu serta mangplikasikan kemampuan siswa dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran Penjas Orkes selain itu juga dapat membantu guru didalam penyampaian materi Penjas Orkes kepada siswa. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

REFLEKSI DIRI

Nama Guru Praktikan : **Metalika Daru Arimbi**
NIM : **6101409059**
Fakultas / Jurusan : **FIK / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**
Sekolah Latihan : **SMA N 2 Grabag, Kab. Magelang**

Alhamdulillah Segala puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Grabag, yang berlokasi di Jalan Raya Grabag no 46 Kalikuto Kec. Grabag Kab. Magelang.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syamhadi, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Grabag beserta jajarannya dan Sri Sugiyanto selaku guru pamong Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan Tata Usaha yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMA Negeri 2 Grabag.

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL, yakni merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Grabag yang berada di Jl. Raya Grabag no. 46 Kalikuto letaknya sangat strategis, aman dan nyaman. Lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh sarana transportasi

Kegiatan PPL 1 telah memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dapat diaplikasikan, karena situasi yang berbeda dalam kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas sehingga mendekati ideal. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

Secara keseluruhan SMA Negeri 2 Grabag dalam melaksanakan program PBM sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena ditunjang oleh guru-guru berkualitas dibidang masing-masing dan didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk jangka kedepan SMA Negeri 2 Grabag harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan

prasarana bidang studi Penjas Orkes yaitu dengan melengkapi sarana seperti alat-alat olahraga seperti raket, lembing dan sarana lain yang kurang memadai yang dapat menghambat proses PBM. Perlu juga diadakannya ekstrakurikuler untuk kemajuan prestasi di bidang olahraga di SMA Negeri 2 Grabag. serta mengaplikasikan kemampuan siswa dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran Penjas Orkes selain itu juga dapat membantu guru didalam penyampaian materi Penjas Orkes kepada siswa. Dengan kekurangan tersebut tentunya dapat diatasi dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Lampiran 1

-Visi Misi SMA Negeri 2 Grabag-

Visi

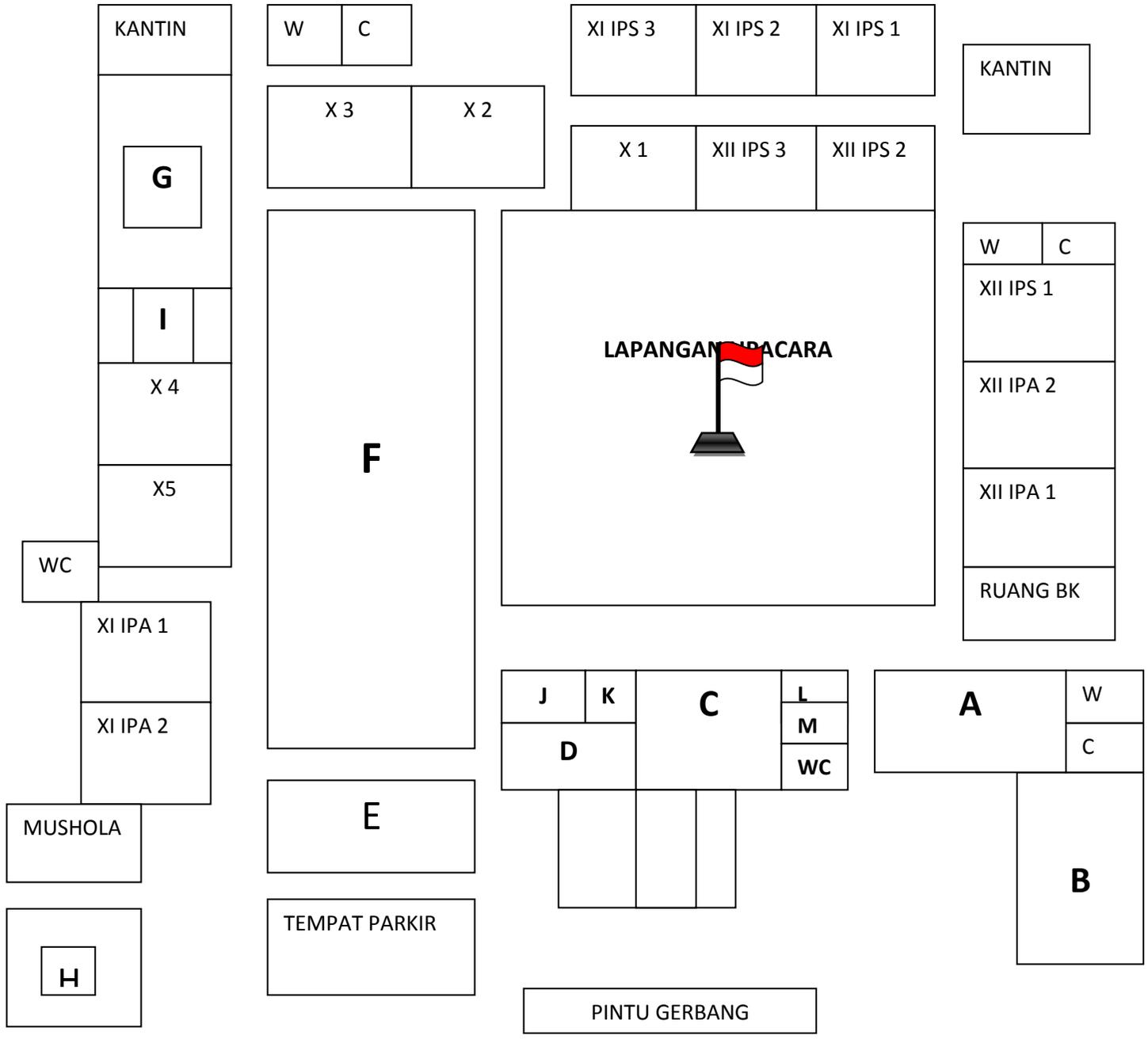
Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Berprestasi

Misi

1. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
2. Meningkatkan budaya hidup bersih, sehat dan tertib dalam kehidupan sehari-hari
3. Memberi layanan pendidikan yang professional
4. Meningkatkan Nasionalisme dengan bertumpu pada kemandirian

Lampiran 2

DENAH SMA NEGERI 2 GRABAG

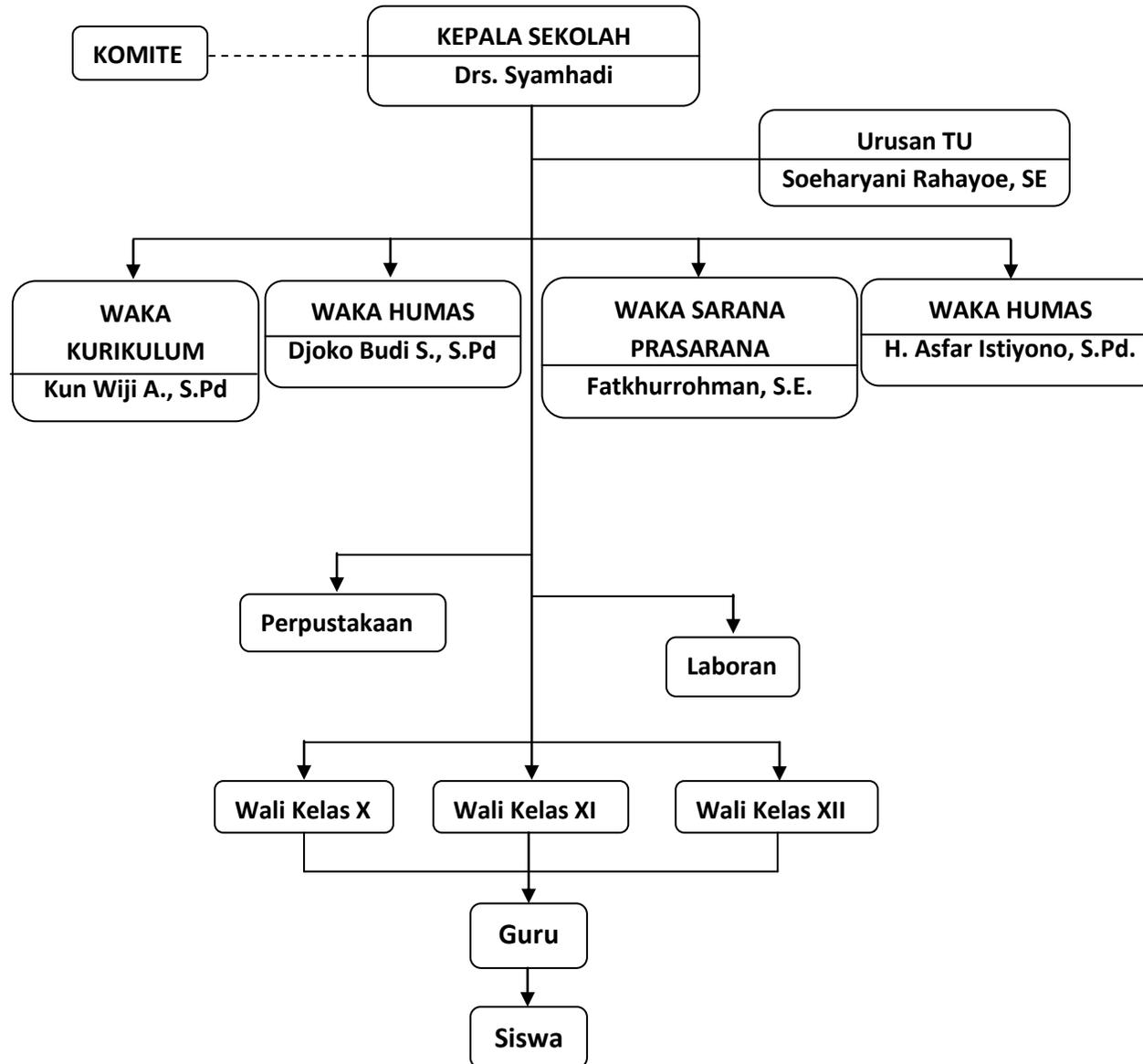


KETERANGAN:

- A : RUANG PERPUSTAKAAN
- B : RUANG LAB. KIMIA
- C : RUANG GURU / KANTOR
- D : RUANG TATA USAHA
- E : RUANG KOMPUTER
- F : LAPANGAN TENIS
- G : RUANG LAB. BIOLOGI
- H : RUANG LAB FISIKA
- I : RUANG KESISWAAN / OSIS
- J : RUANG UKS
- K : RUANG KOPERASI SISWA
- L : RUANG DAPUR
- M : RUANG GANTI
- WC : KAMAR MANDI / WC

Lampiran 3

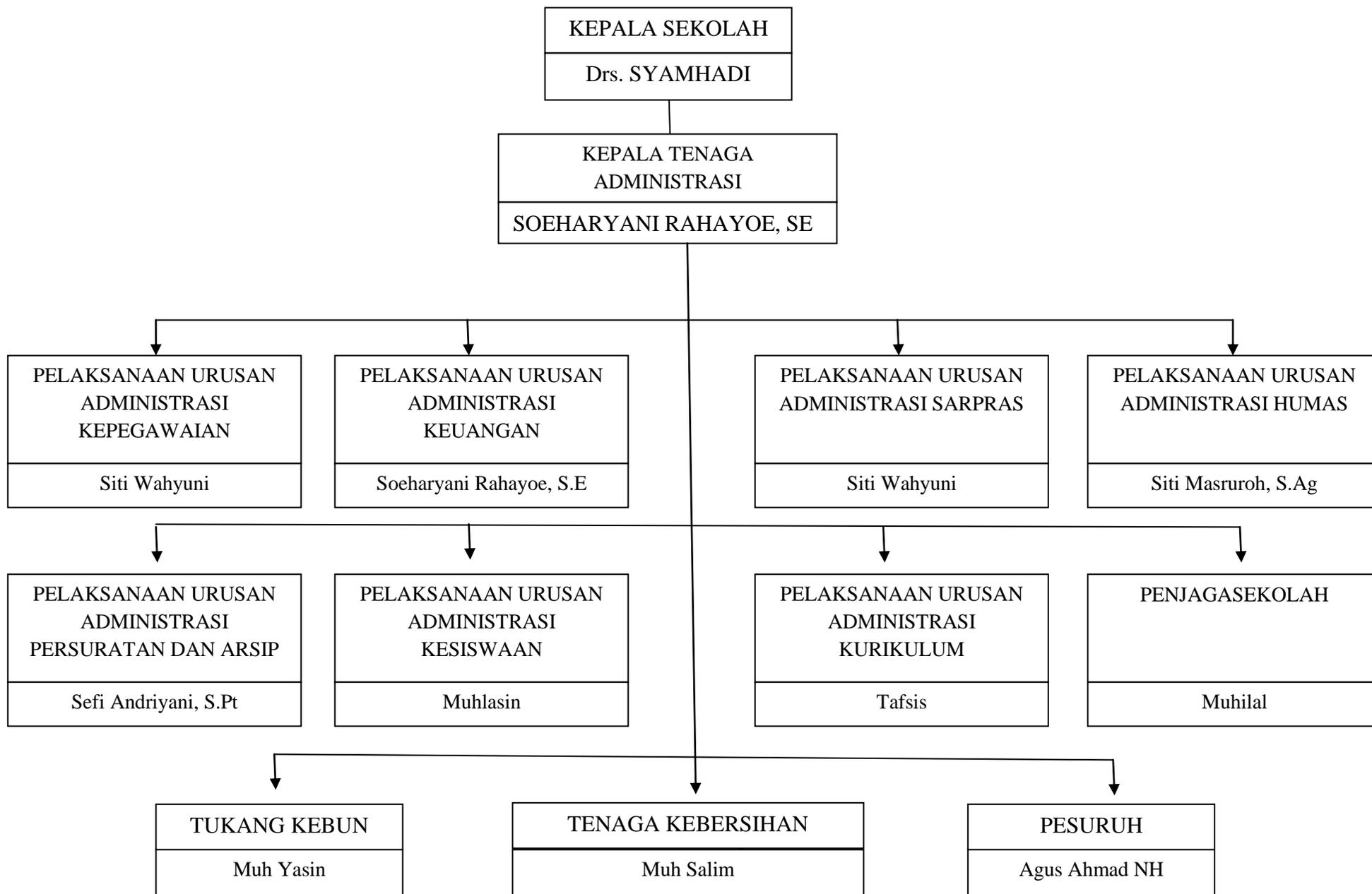
**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMA N 2 GRABAG**



Lampiran 4

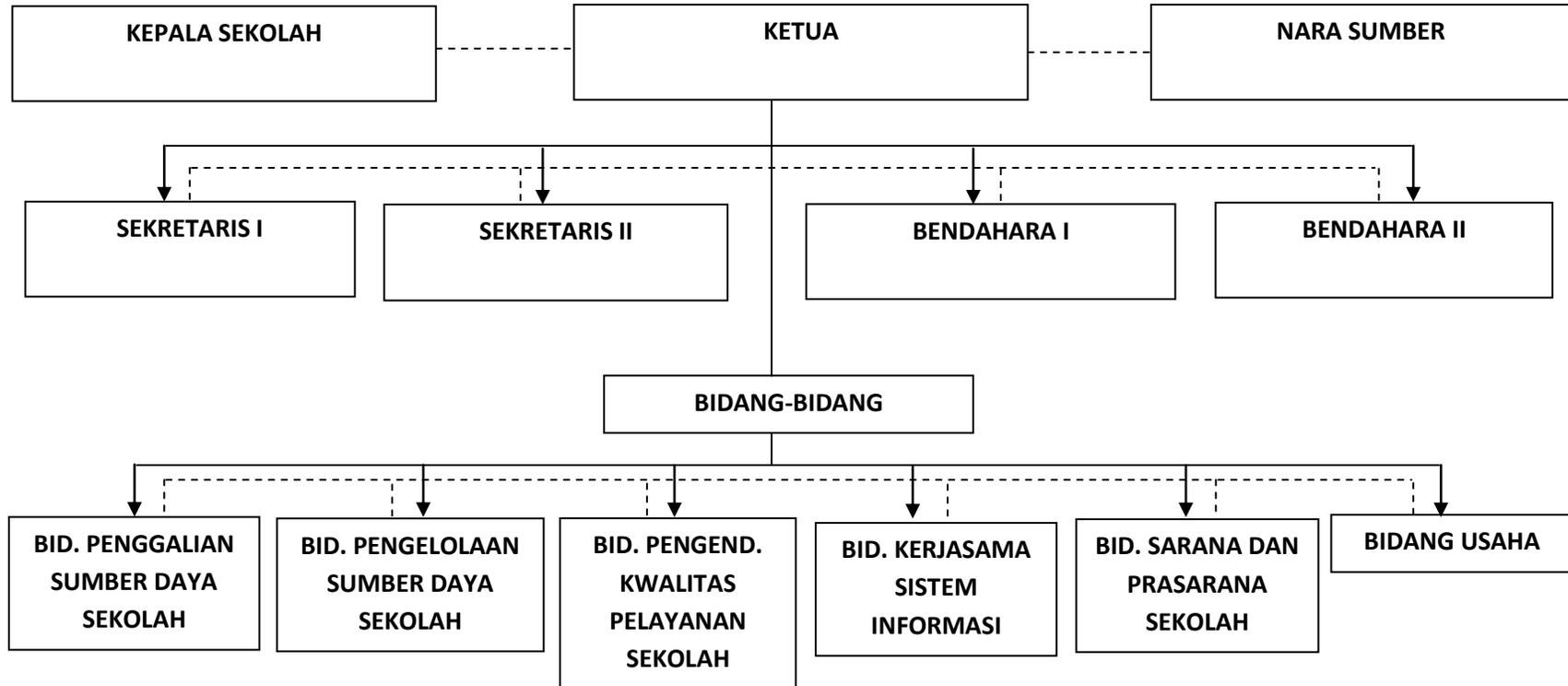
STRUKTUR ORGANISASI TENAGA ADMINISTRASI

SMA N 2 GRABAG



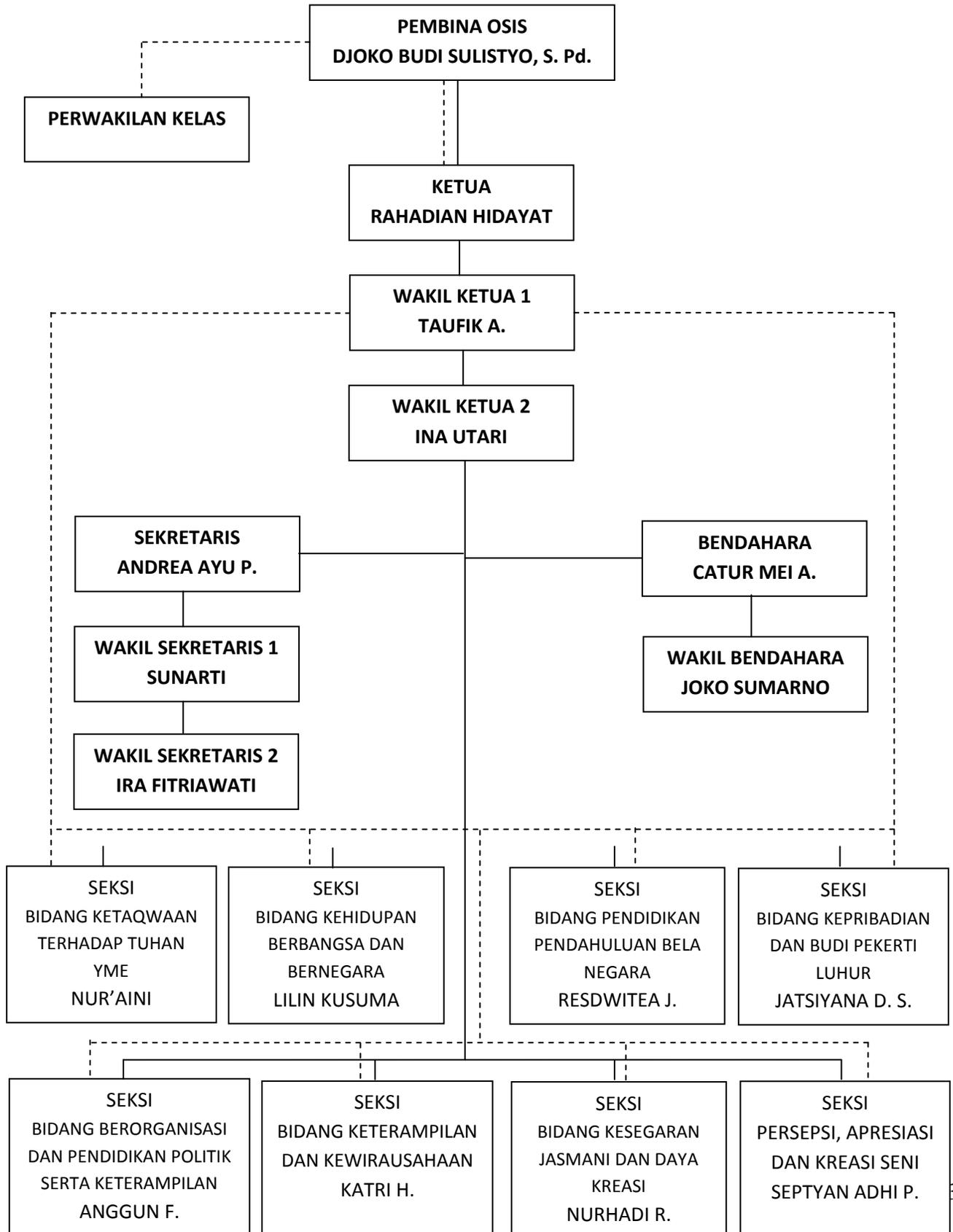
Lampiran 5

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH
SMA NEGERI 2 GRABAG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Lampiran 6

STRUKTUR OSIS



TUGAS DAN KEWAJIBAN PENGURUS OSIS

A. KEWAJIBAN PENGURUS

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
2. Selalu menjunjung tinggi nama baik, kehormatan dan martabat sekolah.
3. Bersifat kolektif dalam mengambil keputusan.
4. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat perwakilan kelas pada akhir masa jabatannya.
5. Selalu berkonsultasi dengan pembina.

B. TUGAS PENGURUS

1. Pengurus osis bertugas menyusun dan melaksanakan program kerja osis sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
2. Pengurus osis menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat perwakilan kelas pada akhir masa jabatannya.
3. Pengurus osis bertanggungjawab langsung kepada perwakilan kelas dan pembina osis.
4. Pengurus osis memiliki masa kerja selama satu tahun pelajaran.

1. Ketua:

- a. Memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana
- b. Mengkoordinasi semua rapat pengurus
- c. Menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh rapat pengurus
- d. Memimpin rapat
- e. Menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat

2. Wakil Ketua I dan II:

- a. Bersama-sama ketua menetapkan kebijaksanaan
- b. Memberikan saran kepada ketua dalam mengambil keputusan
- c. Menggantikan ketua jika ketua berhalangan
- d. Membantu ketua dalam rangka melaksanakan tugasnya

- e. Bertanggungjawab kepada ketua
 - f. Wakil ketua I bersama dengan wakil sekretaris I mengoordinasikan seksi I, II, III, dan IV sedangkan wakil ketua II bersama dengan wakil sekretaris II mengoordinasikan seksi V, VI, VII, dan VIII
3. Sekretaris:
- a. Memberi saran kepada ketua dalam mengambil keputusan
 - b. Mendampingi ketua dalam memimpin setiap rapat
 - c. Menyiapkan dan mendistribusikan dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan
 - d. Menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi kegiatan
 - e. Bersama ketua menandatangani setiap surat
 - f. Bertanggungjawab atas tertib administrasi organisasi
 - g. Bertindak sebagai notulis dalam rapat atau diserahkan kepada wakil sekretaris
4. Bendahara:
- a. Bertanggungjawab dan mengetahui segala pemasukan/pengeluaran uang yang diperlukan
 - b. Membuat tanda bukti/kwitansi setiap pemasukan/pengeluaran uang untuk pertanggungjawaban
 - c. Menyampaikan laporan keuangan secara berkala
5. Wakil Sekretaris I dan II:
- a. Aktif membantu pelaksanaan tugas sekretaris
 - b. Menggantikan sekretaris jika sekretaris berhalangan
 - c. Wakil sekretaris I mengoordinasikan seksi I, II, III, dan IV dan wakil sekretaris II mengoordinasikan seksi V, VI, VII, dan VIII
6. Wakil Bendahara:
- a. Membantu bendahara dalam segala urusan keuangan yang diperlukan
 - b. Ikut membantu mengawasi pemasukan/pengeluaran yang diperlukan
 - c. Membantu mencatat segala kegiatan untuk bahan laporan keuangan secara berkala dan menyiapkan tanda bukti pembayaran/kwitansi
7. Seksi-Seksi:
- a. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya
 - b. Melaksanakan tugas yang telah diprogramkan

- c. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan kepada pengurus pada akhir kegiatan.

Seksi I: Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Seksi II: Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Seksi III: Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Seksi IV: Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur

Seksi V: Berorganisasi dan Pendidikan Politik serta Keterampilan

Seksi VI: Keterampilan dan Kewirausahaan

Seksi VII: Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Seksi VIII: Persepsi, Apresiasi, dan Kreasi Seni

Lampiran 7

**PEMBAGIAN TUGAS GURU SEMESTER SATU
UNTUK MELAKSANAKAN TUGAS TERTENTU DI SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	NAMA GURU	NIP	JABATAN DALAM TUGAS
1	2	3	4
1	Dra. Erna Haryani	19660905 199303 2 005	Kepala Perpustakaan
2	Drs. Syamhadi	19590220 197903 1 002	Kepala Sekolah
3	Drs. Muhtarom	19570305 198903 1 006	Wali Kelas XI IPS 1
4	H. Asfar Istiyono, S.Pd	19531107 197501 1 002	Waka Humas
5	Drs.Misbachul Munir	19610928 198703 1 007	Sekbid Peningkatan Mutu Akademik
6	Drs. Djoko Wahjono	19630204 199003 1 011	Wali Kelas XI IPS 2
7	Drs. Amir Pinem	19610901 199412 1 001	Majelis Pembina OSIS
			Wali Kelas XII IPA 1
8	Sri Rahayu Heriningsih, S.Pd. Kim	19640131 198601 2 002	Wali Kelas X 5
9	Dra. Catur Purwanti	19620721 199412 2 001	Sekbid Peningkatan Mutu Akademik
10	Dra. Rahmawati	19630313 199412 2 002	Wali Kelas XII IPS 3
11	Dra. Ch. Ambar Tri Astuti	19640202199412 2 002	Wali Kelas XI IPS 3
12	Dra. Eny Yudiyati	19640819 199412 2 003	Bendahara Pembantu Komite
13	Sri Sugiyanto	19550101 198703 1 007	Majelis Pembina OSIS
14	Kun Wiji Astuti, S.Pd	19690129 199703 2 003	Waka Kurikulum
15	Sri Muljani, S.Pd	19530822 198602 2 001	Wali Kelas X 4
16	Erma Udkihyati, S.Pd	19740114 199801 2 002	Kepala Laboratorium Biologi
			Wali Kelas XI IPA 1

17	Nurhajati S.Pd	19700518 199802 2 001	Kepala Laboratorium Kimia
			Wali Kelas XII IPA 2
18	Djoko Budi Sulistyو, S.Pd	19630727 198703 1 010	Waka Kesiswaan
19	Bambang Nugroho, S.Pd	19700622 199903 1 003	Wali Kelas XII IPS 1
20	Dra. Ratna Gunawati	19660120 200012 2 002	Wali Kelas XII IPS 2
21	Pawit Kowiyah, S.Pd	19710904 200312 2 005	Wali Kelas XI IPA 2
22	Rahayu Ari	19690120 200312 2 002	Sekbid Peningkatan Mutu
	Prihatiningsih, S.Pd		Akademik
23	Chus Irjanto, S.Si	19740815 200312 1 005	Kepala Laboratorium Fisika
26	Siti Nurul Hidayah, S.Pd	19760513 200604 2 012	Bendahara Tabungan Siswa
25	Sri Lestari, S.Pd	19680321 200604 2 002	Bendahara Pembantu KS
26	Fatkhurrohman, SE	19720508 200604 1 012	Waka Sarana Prasarana
27	Muchamad Isnani, S.Pd	19710225 200701 1 003	Petugas UKS
28	Etnawati Sri Muljani ,S.Pd	19670514 200701 2 014	Wali Kelas X 2
29	Dra. Endang Triwahyuni	19661228 200701 2 007	Wali Kelas X 1
30	Jumiyati, S.Pd	19730413 200801 2 005	Wali Kelas X 3
31	Atiek Rachmawati, S.S	19801028 200903 2 007	Kepala Laboratorium Komputer
			Majelis Pembina OSIS dan Bendahara OSIS

Lampiran 8

**PEMBAGIAN TUGAS GURU SMA NEGERI 2 GRABAG SEMESTER SATU
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	NAMA / NIP	GOL RUANG	JABATAN GURU	JENIS GURU	TUGAS MENGAJAR	JML	TUGAS TAMBAHAN	TUGAS RANGKAP
1	Dra. Erna Haryani	IV b	Guru Pembina	MP	Sejarah	18	Kepala Perpustakaan	
	19660905 199303 2 005							
2	Drs. Syamhadi	IV a	Guru Pembina	MP	Matematika	6	Kepala Sekolah	
	19590220 197903 1 002							
3	Drs. Muhtarom	IV a	Guru Pembina	MP	Pendidikan Agama Islam	24	Wali Kelas XI IPS 1	
	19570305 198903 1 006							
4	H. Asfar Istiyono, S.Pd	IV a	Guru Pembina	BK			Waka Humas	
	19531107 197501 1 002							
5	Drs. Misbakhul Munir	IV a	Guru Pembina	MP	Geografi	12	Sekbid Peningkatan Mutu Akademik	SMA N 1 GRABAG

	19610928 198703 1 007							
6	Drs. Djoko Wahjono	IV a	Guru Pembina	MP	Seni Budaya	30	Wali Kelas XI IPS 2	
	19630204 199003 1 011							
7	Drs. Amir Pinem	IV a	Guru Pembina	MP	Matematika	25	Majelis Pembina OSIS	
	19610901 199412 1 001						WaliKelas XII IPA 1	
8	Sri Rahayu Heriningsih, S.Pd Kim	IV a	Guru Pembina	MP	Kimia	25	Wali Kelas X 5	
	19640131 198601 2 002							
9	Dra. Catur Purwanti	IV a	Guru Pembina	MP	Fisika	25	Sekbid Peningkatan Mutu Akademik	
	19620721 199412 2 001							
10	Dra. Rahmawati	IV a	Guru Pembina	MP	Bahasa Inggris	24	Wali Kelas XII IPS 3	
	19630313 199412 2 002							
11	Dra. Ch. Ambar Tri	IV a	Guru Pembina	MP	Sejarah	13	Wali Kelas XI IPS 3	SMA N Kota

	Astuti							Mungkid
	19640202199412 2 002							
12	Dra. Eny Yudiyati	IV a	Guru Pembina	BK	BK	150 siswa	Bendahara Pemb. Komite Sekolah	
	19640819 199412 2 003							
13	Sri Sugiyanto	IV a	Guru Pembina	MP	Penjas Or. Dan Kes.	18	Majelis Pembina OSIS	SMA Seminari Magelang
	19550101 198703 1 007							
14	Kun Wiji Astuti, S.Pd	IV a	Guru Pembina	MP	Biologi	15	Waka Kurikulum	
	19690129 199703 2 003							
15	Sri Muljani S. Pd	IV a	Guru Pembina	MP	Bahasa Inggris	28	Wali kelas X 4	
	19530822 198602 2 001							
16	Erma Udkhiyati S.Pd	IV a	Guru Pembina	MP	Biologi	18	Kepala Laboratorium Biologi	SMA Al- Itishom Grabag
	19740114 199801 2 002						Wali Kelas XI IPA 1	

17	Nurhajati, S.Pd	IV a	Guru Dewasa Tk 1	MP	Kimia	12	Kepala Laboratorium Kimia	
	19700518 199802 2 001						Wali Kelas Xii IPA 2	
18	Djoko Budi Sulistyo S.Pd	III d	Guru Dewasa Tk 1	MP	Pendidikan Kewarganegaraan	10	Waka Kesiswaan	SMA N Candimulyo
	19700518 199802 2 002							
19	Bambang Nugroho, S.Pd	III d	Guru Dewasa Tk 1	MP	Geografi	25	Wali Kelas XII IPS 1	
	19700622 199903 1 003							
20	Dra. Ratna Gunawati	III c	Guru Dewasa	MP	Bahasa Indonesia	32	Wali Kelas XII IPS 2	
	19660120 200012 2 002							
21	Pawit Kowiyah, S.Pd	III c	Guru Dewasa	MP	Matematika	25	Wali Kelas XI IPA 2	
	19710904 200312 2 005							
22	Rahayu Ari Prihatiningsih, S.Pd	III c	Guru Dewasa	MP	Sosiologi	24	Sekbid Peningkatan Mutu Akademik	
	19690120 200312 2							

	002							
23	Chus Irjanto, S.Si	III c	Guru Dewasa	MP	Fisika	10	Kepala Laboratorium Fisika	SMA Islam Secang
	19740815 200312 1 005							
24	Siti Nurul Hidayah S.Pd	III b	Guru Madya Tk 1	BK	BK	150 siswa	Bendahara Tabungan Siswa	
	19760513 200604 2 012							
25	Sri Lestari, S.Pd	III b	Guru Madya Tk 1	MP	Pendidikan Kewarganegaraan	20	Bendahara Pembantu Kepala Sekolah	SMA Islam Secang
	19680321 200604 2 002							
26	Fatkhurrohman, S.E	III b	Guru Madya Tk 1	MP	Ekonomi	18	Waka Sarana Prasarana	
	19720508 200604 1 012							
27	Muchamad Isnani, S.Pd	III b	Guru Madya	MP	Penjas Or dan Kes.	12	Petugas UKS	SMA N 1 Grabag
	19710225 200701 1 003							
28	Muhamad Rosidin, S.Pd.	III b	Guru Madya	MP	Kimia	-	-	SMK MUH 2 BOROBUDUR

	19750409 200701 1 010							
29	Etnawati Sri Muljani, S.Pd	III b	Guru Madya	MP	Bahasa Indonesia	28	Wali Kelas X 2	
	19670514 200701 2 014							
30	Dra. Endang Triwahyuni	III b	Guru Madya	MP	Ekonomi	25	Wali Kelas X 1	
	19661228 200701 2 007							
31	Jumiyati, S.Pd	III a	Guru Madya	MP	TIK	24	Wali Kelas X 3	
	19730413 200801 2 005							
32	Atiek Rachmawati, S.S	III a	Guru Madya	MP	Bahasa Jawa	20	Kepala Laboratorium Kompoter	
	19801028 200903 2 007						Majelis Pembina OSIS dan Bendahara OSIS	
33	Drs. Basuni, M.Si	IV a	Guru Pembina	MP	Pendidikan Agama Islam	6		SMA N Candimulyo
	19590923 198803 1 004							
34	Endang Puji	IV a	Guru Pembina	MP	Bahasa Inggris	8		SMP N 1

	Lestari, S.Pd							TEGALREJO
	19740825 199802 2003							
35	Dra. Sukidah				Sosiologi	6	Guru Pustakawan	
	-							
36	Dra. Tri Retno Kuswandari			MP	Pendidikan Agama Kristen	6		
	-							
37	Fransiska Dewi, S.Pd			MP	Sosiologi	4		
	-							
38	Febriana Dian P, S.Pd			MP	Ketrampilan kerajinan	20		
	-							
39	Triana Ratnasari, S.Pd			MP	Bahasa Prancis	6		
	-							
40	Subkhan Fathudin, S.Pd			MP	Bahasa Arab	4		
	-							
41	Widyatmaka, S.Pd			MP	TIK	6		
42	Anggraeni			MP	Matematika	14		

Widyaningrum P, S.Pd								
-								

Lampiran 9

TATA TERTIB SMA NEGERI 2 GRABAG

Pasal 1

UPACARA BENDERA

1. Pada setiap hari senin diadakan Upacara Bendera.
2. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera di sekolah.
3. Setiap siswa wajib menjaga agar setiap pelaksanaan upacara bendera di sekolah berlangsung dengan tertib dan lancar.
4. Siswa harus berada di sekolah 5 menit sebelum upacara bendera di mulai.
5. Berpakaian lengkap (atribut, topi, sepatu hitam, dasi, ikat pinggang) dan kelengkapan lainnya.

Pasal 2

KEGIATAN INTRA SEKOLAH

1. Waktu pelajaran berlangsung
 - 1.1 Para siswa wajib datang kesekolah 5 menit sebelum pelajaran dimulai
 - 1.2 Para siswa memasuki ruangan dengan tertib dan teratur
 - 1.3 Pada permulaan pelajaran jam pertama kelas di wakili seorang siswa membaca do'a
 - 1.4 Sebelum pelajaran dimulai siswa harus sudah siap menerima pelajaran
 - 1.5 Pelajar yang datang terlambat lebih dari jam 7.10 wajib melapor kepala sekolah, guru piket dan baru diperbolehkan masuk kelas setelah diberi ijin masuk atau pada jam kedua
 - 1.6 Setiap pelajaran dimulai pengurus kelas minta kepada guru yang mengajar untuk mengisi laporan kemajuan belajar dan presensi
 - 1.7 Setiap siswa **DILARANG MEMBAWA HP** ke sekolah
 - 1.8 Bagi siswa yang membawa **HP** di sekolah akan disita dan akan dikembalikan apabila orang tua yang mengambil.
 - 1.9 Ketika pergantian pelajaran siswa dilarang meninggalkan kelas tanpa seijin Guru yang mengajar jam berikutnya.

2. Waktu tidak ada pelajaran
 - 2.1 pada jam istirahat siswa berada di luar kelas
 - 2.2 dilarang berada ditempat parkir baik pada jam istirahat atau jam bebas pelajaran
 - 2.3 pada saat kegiatan belajar mengajar tidak berlangsung siswa tidak boleh meninggalkan halaman sekolah walaupun pada jam-jam istirahat
 - 2.4 pada waktu guru berhalangan ketua kelas wajib melapor kepada kepala sekolah/guru piket untuk mendapatkan tugas dari guru piket atau kepala sekolah
 - 2.5 waktu pelajaran berlangsung para siswa tidak boleh mengganggu jalannya pelajaran baik dikelasnya atau dikelas lainnya.
3. Meninggalkan sekolah
 - 3.1 siswa pulang sekolah setelah usai pelajaran sekolah
 - 3.2 meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai siswa wajib minta ijin kepala sekolah atau guru piket dengan di lampiri surat dari orang tua/wali murid untuk keperluan yang telah direncanakan
 - 3.3 siswa yang berhalangan hadir harus ada surat keterangan dari orang tua/wali dan lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dokter
 - 3.4 untuk kepentingan yang sudah direncanakan orang tua harus membuat surat ijin terlebih dahulu yang disampaikan ke sekolah

Pasal 3

KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

1. Setiap siswa kelas X, XI wajib menjadi anggota OSIS
2. Setiap siswa sesuai dengan minat masing-masing wajib mengikuti ekstra kurikuler yang di selenggarakan oleh sekolahj (minimal 1 dan maksimal 2) pilihan
 - 2.1 Kepramukaan (wajib bagi siswa kelas X)
 - 2.2 Keolahragaan
 - 2.3 Kesenian
 - 2.4 Palang Merah Remaja (PMR)
 - 2.5 Science club (kelompok belajar)
 - 2.6 Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

Pasal 4
PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA

1. Setiap hari secara bergiliran setiap siswa wajib membersihkan kelasnya masing-masing.
2. Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara kebersihan keutuhan dan keindahan
3. Kaca-kaca jendela dan pintu-pintu yang pecah karena disengaja atau tidak disengaja atau tidak adalah menjadi tanggung jawab siswa yang memecahkan
4. Kerusakan-kerusakan meubeler(meja, kursi, almari, dll) menjadi tanggung jawab siswa kelas dan harus di perbaiki.
5. Pada dasarnya semua peralatan harus dijaga dengan baik

Pasal 5
PAKAIAN

1. Senin sampai dengan sabtu
 - Berpakian atas putih dan bawah abu-abu sesuai dengan model yang telah di tentukan sekolah lengkap dengan nama ,badge OSIS ,Bagde Sekolah dan lokasi sekolah (nama dijahit pada hem sebelah kanan)dasi
 - Hem lengan pendek dan di masukkan
2. Pakaian pramuka lengkap dipakai pada hari jum'at (waktu latihan kegiatan pramuka)
3. Tidak dibenarkan memakai celana jeans atau sejenis hem kaos/baju kaos pada waktu pelajaran
4. Semua siswa diwajibkan memakai sepatu tertutup baik kulit atau karet dengan ketentuan :
 - Senin s.d Kamis memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih
 - Jum'at pakaian pramuka memakai sepatu hitam dan kaos kaki hitam
 - Sabtu pakaian OSIS dengan sepatu bebas tetapi tidak berwarna yang mencolok
5. Semua siswa diwajibkan memakai ikat pinggang warna hitam yang disediakan sekolah.
6. Pakaian olahraga lengkap pada saat jam pelajaran olahraga
7. Ketentuan rambut
8. Siswa putri tidak boleh ber Make-up dan memakai perhiasan yang berlebihan.

Pasal 6
LAIN-LAIN

1. Setiap siswa wajib menjaga nama baik di sekolah maupun diluar sekolah
2. Siswa:
 - a. Dilarang berkelahi dengan teman sekolah atau lain sekolah, baik di sekolah atau di luar sekolah.
 - b. Dilarang menggunakan/membawa minuman keras, obat-obatan terlarang baik di sekolah atau luar sekolah.
 - c. Dilarang merokok dilingkungan sekolah atau diluar sekolah dengan masih memakai seragam sekolah.
 - d. Dilarang keluar halaman sekolah tanpa ijin selama jam-jam pelajaran dan pada istirahat pertama.
 - e. Dilarang membawa HP dan jika ketahuanpijak sekolah maka akan disita dan dikembalikan setelah lulus.
 - f. Dilarang membawa senjata tajam dalam bentuk apapun termasuk tape atau radio.
 - g. Dilarang membawa benda-benda, alat-alat, baca-bacaan yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
 - h. Siswa laki-laki tidak boleh mengenakan perhiasan atau melubangi daun telinga, hidung dan lidah.
3. Kuku tangan dan kaki harus dipotong pendek dan tidak boleh dicat atau dikitek
4. Tas dan isinya harus dijaga sendiri oleh siswa
5. Pada pelajaran olahraga semua barang yang berharga jangan dil di dalam kelas
6. Keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan (5K) harus dijaga dengan baik oleh siswa

Pasal 7
OSIS

Dilingkungan sekolah hanya ada satu organisasi OSIS, dibawah koordinator pembina OSIS

Pasal 8

SANKSI

Tindakan menegakkan tata tertib dilaksanakan secara pedagogis yang dilaksanakan secara bertahap.

Apabila seorang siswa melakukan pelanggaran maka akan diambil tindakan:

- Pertama : Peringatan langsung kepada siswa
- Kedua : Peringatan tertulis kepada siswa dan orangtua
- Ketiga : Tidak boleh mengikuti pelajaran untuk sementara (dirumahkan) untuk jangka waktu tertentu.
- Keempat : Dikeluarkan dari sekolah

Pasal 9

Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur oleh sekolah.

JENIS-JENIS BENTUK-BENTUK PELANGGARAN SISWA

A. KATEGORI BERAT

1. Perkelahian
 - a. Siswa saling berkelahi (saling) di sekolah
 - b. Siswa dianiaya (siswa dipukul tapi dipukul)
 - c. Berkelahi diluar lingkungan sekolah tetapi membawa nama sekolah
 - d. Oknum penyebab munculnya perkelahian
2. Mencuri
3. Mabuk minum-minuman keras/ngepil
4. Mengompas (meminta paksa/disertai ancaman)
5. Berjudi
 - a. Membawa alat khusus perjudian
 - b. Berjudi di sekolah
6. Membawa barang-barang terlarang
 - a. Gambar, buku, kaset, VCD, yang sifatnya porno
 - b. Senjata tajam/senjata lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran
7. Menipu
8. Merusak sarana prasarana sekolah
9. Mencemarkan nama baik sekolah

- a. Hamil dan menghamili
 - b. Terlibat dalam pemerkosaan
 - c. Bejudi, mencuri, dan perbuatan yang diketahui masyarakat/ pihak sekolah
10. Memalsukan tandatangan, orangtua, Guru, Kepsek, Karyawan.

B. KATEGORI SEDANG

1. Menyalahgunakan uang IDP untuk yang lain.
2. Merokok dalam kegiatan sekolah.
3. Membolos
 - a. Tidak masuk tanpa ijin satu hari.
 - b. Meninggalkan kelas atau tidak mengikuti pelajaran tanpa ijin.
4. Mencorat-coret atau mengotori dinding atau tembok sekolah.
5. Berbicara/ bersikap berlaku tidak sopan terhadap guru/ karyawan.
6. Menggunakan sarana/ prasarana sekolah tidak semestinya.
7. Tidak mengembalikan buku perpustakaan.
8. Tidak menyampaikan surat panggilan kepada orangtua.
9. Mengganggu siswa atau teman lain.
10. Rambut dicat.

C. KATEGORI RINGAN

1. Tidak mengikuti upacara tanpa ijin.
2. Pakaian seragam tidak lengkap/ tidak sesuai ketentuan.
3. Terlambat datang kesekolah.
4. Membuang sampah tidak pada semestinya.
5. Rambut terlalu panjang atau tidak teratur.
6. Mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
7. Tidak tertib dalam mengikuti upacara.
8. Tidak melaksanakan piket harian.
9. Tidak mengerjakan pekerjaan rumah.

KETERANGAN

- Jenis pelanggaran yang belum tercantum POINNYA akan dipertimbangkan antara guru, pembimbing dan walikelas.
- Berlaku selama menjadi siswa SMA Negeri 2 Garabag.
- Siswa yang telah mncapai angka pelanggaran 150 point dikeluarkan dari sekolah.

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA DENGAN PETUGAS BK

Di SMA Negeri 2 Grabag terdapat layanan bimbingan konseling, dimana berfungsi sebagai tempat pelayanan bimbingan dan konsultasi bagi siswa. Guru pengampu BK ada tiga orang guru yang terdiri dari H. Asfar Istiyono, S.Pd, Dra. Eny Yudiyati, dan Siti Nurul Hidayah, S.Pd. Masing- masing dari setiap guru mengampu kelas X, XI, XII. Guru- guru BK di SMA Negeri 2 Grabag selain mengampu BK juga mengampu mengisi jam kosong pelajaran. Ruang BK juga berfungsi sebagai ruang tempat bagi siswa untuk berkonsultasi langsung tanpa ada batasan antara siswa dengan guru BK. Sehingga membuat guru BK sangat senang ketika siswa ramai datang mengunjungi ruang BK. Siswa masih terasa kurang dengan jam BK di kelas yang hanya diberikan hanya satu jam dalam seminggu. Hal ini yang merupakan salah satu penyebab siswa tidak segan datang ke ruang BK walaupun hanya sekedar berkunjung di ruang BK.

BK yang ada di SMA Negeri 2 Grabag selalu bekerja sama dengan pihak Waka Kesiswaan dalam menegakkan tata tertib yang sudah disepakati oleh pihak sekolah. Guru BK bukan berperan sebagai polisi sekolah tapi sebagai pembimbing siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan remaja dan tidak berwenang memberi sanksi. Berbagai permasalahan remaja yang dihadapi bermacam-macam jenisnya sehingga guru BK akan selalu mencari solusi dan memberikan pelayanan bimbingan yang tepat bagi siswa. Sehingga siswa dapat menyelesaikan masalahnya. BK juga mempunyai beberapa program-program yang dapat menunjang dan memberikan motivasi yang diberikan kepada siswa. Misalnya pemberian motivasi dalam menghadapi ujian nasional dan penyuluhan untuk memasuki perguruan tinggi.

Kesan BK yang selama ini di anggap seram, di SMA Negeri 2 Grabag kesan tersebut berubah menjadi kesan BK yang lebih *friendly* (bersahabat), siswa yang berkunjung bukan hanya siswa yang bermasalah tapi siswa yang sekedar bersantai pun boleh berkunjung ke BK ,seperti hanya merapikan baju berdiskusi dan lain sebagainya. Ibu Eny menuturkan bahwa “siswa sering sekali datang ke ruang BK untuk sekedar sharing dan curhat tentang masalah yang mereka hadapi di sekolah maupun di rumah, dari banyak masalah yang dihadapi oleh siswa, sejak sekolah berdiri sampai sekarang belum pernah ada siswa yang terlibat kasus criminal atau sampai ke ranah hukum”, dapat dilihat interaksi yang baik antara BK dengan siswa SMA Negeri 2 Grabag, ini terjadi karena BK telah mengamalkan asas-asas bimbingan dan konseling yang terdiri atas dua belas poin, yaitu diantaranya asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kekinian, asas kemandirian, asas kegiatan dan lain sebagainya.

Layanan bimbingan dan konseling adalah mitra kerja yang sangat penting dalam aktivitas diselenggarakan dalam rangka suatu program bimbingan yaitu suatu rangkaian kegiatan bimbingan yaitu

suatu rangkaian kegiatan bimbingan yang terencana, terorganisir dan terkoordinasi selama periode waktu tertentu. Suatu program bimbingan dan konseling dapat disusun dengan berdasarkan pada suatu kerangka berfikir dan pola dasar pelaksanaan tertentu. Program bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 2 Grabag juga mempunyai beberapa program yang sudah terorganisir dan terencana dengan semestinya. Walaupun dalam menjalankan program yang sudah terencana adanya hambatan-hambatan yang ada. Hal ini dianggap wajar karena BK menghadapi remaja SMA yang masih labil. Dalam proses pelayanan bimbingan dan konseling ada beberapa fungsi pokok diantaranya adalah fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, dan pemeliharaan dan pengembangan. Untuk BK yang ada di SMA Negeri 2 Grabag juga berpedoman dengan fungsi pokok yang ada.

Permasalahan yang sering dihadapi anak SMA sangat kompleks sehingga BK berkewajiban memberikan bimbingan. Sikap dan perilaku anak yang berada dalam masa puber tersebut sering menganggun tugas-tugas perkembangan pada fase perkembangan anak berikutnya yaitu fase remaja, dan sebagai akibatnya anak akan mengalami gangguan dalam menjalani kehidupan pada fase masa remaja. Beberapa masalah yang dialami oleh remaja adalah masalah emosi, penyesuaian diri, perilaku seksual, perilaku sosial, dan keluarga. Jenis masalah yang dihadapi setiap siswa berbeda-beda dan amat bervariasi. Roos L. Mooney (dalam Prayitno, 1994:238) mengidentifikasi 330 masalah yang digolongkan ke dalam masalah yaitu kelompok masalah yang berkenaan dengan:

1. Perkembangan jasmani dan kesehatan
2. Keuangan, keadaan lingkungan, dan pekerjaan
3. Kegiatan sosial dan rekreasi
4. Hubungan muda-muda, pacaran, dan perkawinan
5. Hubungan sosial kejiwaan
6. Keadaan kepribadian kejiwaan
7. Moral dan agama
8. Keadaan rumah tangga
9. Masa depan pendidikan dan pekerjaan
10. Penyesuaian terhadap tugas-tugas sekolah
11. Kurikulum sekolah dan prosedur pelajaran

Sikap dan perilaku anak yang berada dalam masa puber tersebut sering mengganggu tugas-tugas perkembangan anak pada fase berikutnya yaitu fase remaja, dan sebagai akibatnya anak akan

mengalami gangguan dalam menjalani kehidupan pada fase masa remaja. Beberapa masalah yang dialami oleh remaja yaitu:

1. Masalah emosi
2. Masalah penyesuaian diri
3. Masalah perilaku seksual
4. Masalah perilaku sosial
5. Masalah keluarga

Perubahan sikap dan perilaku remaja-remaja di sekolah meliputi:

1. Ingin menyendiri

Kalau pada masa puber sudah mulai terjadi, anak-anak biasanya mulai menarik diri dari teman-teman dan dari berbagai kegiatan keluarga, sering bertengkar sesama teman bermain. Anak puber lebih sering melamun, mulai bereksperimen seks melalui masturbasi.

2. Bosan

Dengan datangnya, masa puber anak mulai bosan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan atau hobi yang dilakukan pada masa sebelumnya. Pada masa puber ini biasanya terjadi penurunan prestasi belajar.

3. Inkordinasi

Anak akan mengalami ketidakseimbangan gerakan.

4. Antagonisme sosial

Anak puber sering tidak mau kerja sama, sering membantah dan menentang. Permusuhan terbuka antara dua seks yang berlainan. Pada umumnya diungkapkan dengan kritik dan komentar-komentar yang cenderung merendahkan.

5. Emosi yang meninggi

Kemurungan, merajuk, ledakan amarah yang berlebihan hanya dikarenakan oleh hal-hal sepele. Pada masa ini anak merasa khawatir, gelisah, sedih, cepat tersinggung, dan cepat marah.

6. Hilangnya kepercayaan diri

Sebagai akibat terjadinya perubahan fisik pada diri anak pada masa puber ini mengakibatkan anak merasa rendah diri lebih-lebih bagi anak yang sering mendapat kritik yang bertubi-tubi tentang dirinya.

Lampiran 11

Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Grabag

BULAN	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012					OKTOBER 2012					NOVEMBER 2012					DESEMBER 2012				
HARI	hari					hari					hari					hari					hari					hari				
M	1	8	15	22	29		5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28		4	11	18	25	2	9	16	23	30	
S	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		8	15	22	29	5	12	19	26	10	17	24	31				
S	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		9	16	23	30	6	13	20	27	11	18	25					
R	4	11	18	25		8	15	22	29	5	12	19	26		10	17	24	31	7	14	21	28	12	19	26					
K	5	12	19	26		9	16	23	30	6	13	20	27		11	18	25		8	15	22	29	13	20	27					
J	6	13	20	27		10	17	24	31	7	14	21	28		12	19	26		9	16	23	30	14	21	28					
S	7	14	21	28		11	18	25		8	15	22	29	1	13	20	27		10	17	24		15	22	29					

BULAN	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013					MARET 2013					APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
HARI	hari					hari					hari					hari					hari					1 hari				
M		6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30			
S		7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24					
S	1	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25					
R	2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27	10	17	24	31	1	8	15	22	29	5	12	19	26				
K	3	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27				
J	4	11	18	25		8	15	22	29	8	15	22	29	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28				
S	5	12	19	26		9	16	23	30	9	16	23	30	13	20	27		4	11	18	25		8	15	22	29				

BULAN	Juli 2013				
HARI	- hari				
M		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

- | | | | | | |
|--|----------------------------------|--|-----------------------------|--|------------------------------------|
| | Tahun Pelajaran 2011-2012 | | Hari Raya Idul Fitri | | Ujian Praktik |
| | Hari Pertama masuk Sekolah | | Awal jamtambahan kelas XII | | Perkiraan Ujian Sekolah Utama |
| | Waktu Pembelajaran Efektif | | Ulangan Harian | | Perkiraan Ujian Sekolah Susulan |
| | Mengikuti Upacara Hari Besar Nas | | Remidi dan pengayaan | | Perkiraan Ujian Nasional (Utama) |
| | Kegiatan Tengah Semester | | Ulangan Tengah Semester | | Perkiraan Ujian Nasional (Susulan) |
| | Libur Umum | | Bedah SKL | | Penyerahan Raport |
| | UAS/UKK | | UCO MKKS/ UTS 2 | | Lomba-lomba |
| | Pengayaan/ Persiapan raport | | Libur Akhir Semester Gasal | | Tahun Pelajaran 2013-2014 |
| | Libur bulan Ramadhan/Idul Fitri | | Libur Akhir Tahun Pelajaran | | Try Out |

Lampiran 12

DAFTAR NAMA SISWA SMA NEGERI 2 GRABAG TH. PELAJARAN 2012/2013

Kelas : X-1

Jumlah Siswa : 26 (L = 10 P = 16)

Wali Kelas : Dra. ENDANG TRIWAHYUNI

No	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2619	Aji Santoso	L	
2	2620	Anaul-Fiani	P	
3	2621	Aris Sodikkin	L	
4	2622	Attin Zulianti	P	
5	2623	Choirul Ummayah	P	
6	2624	Diyah Yuni Puji Pertiwi	P	
7	2460	Dordia Ferino Putra	L	
8	2625	Eki Gustia P.	P	
9	2626	Elisa Desi Restiyana	P	
10	2627	Endang Lestari	P	
11	2628	Ervanda Wisnu Adhi Prasetyo	L	
12	2629	Fajar Azizzah	P	
13	2630	Galang Ramadhan Tri Atmaja	P	
14	2631	Hevy Meiliani	P	
15	2632	Iin Melina	P	
16	2633	Indrawati Maulida	P	
17	2634	Indri Fuji Rahayu	P	
18	2635	Maylina Anugrahwati	P	
19	2636	Meira Anisa	P	
20	2637	Muhammad Afif	L	
21	2638	Muhammad Ulinnuha	L	
22	2639	Novita Arum Sari	P	
23	2640	Nurida Aprilia Permatasari	P	
24	2641	Rosyid Aji Pangestu	L	
25	2642	Shandy Djuliyanto	L	
26	2643	Zaini Ridho Fadli	L	

Kelas : X-2

Jumlah Siswa : 26 (L = 8 P = 18)

Wali Kelas : ETNAWATI SRI MULIANI, S.Pd

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2644	Afifatul Khasanah	P	
2	2645	Afridatul Fitriyah	P	
3	2646	Angginani Saadah Wijayanti	P	
4	2647	Ayunda Endang Saputri	P	
5	2648	Catur Galih Santoso	L	
6	2649	Erni Faizah	P	
7	2650	Fahrurozi	L	
8	2651	Fatkur Rokhim	L	
9	2652	Febri Wardani	L	
10	2653	Feri Ardian	L	
11	2654	Fitri Nurlaili	P	
12	2655	Harlis Setyowati	P	
13	2656	Khoiriyati	P	
14	2657	Meidina Rany Rahmawati	P	
15	2658	Muhammad Wahid	L	
16	2659	Nur Hidayah	P	
17	2660	Nur Kholisoh	P	
18	2661	Nurul Zaidatul Wachidah	P	
19	2662	Rahmat Ubaidillah	L	
20	2663	Safira Apriyanda Zahro	P	
21	2664	Sekar Nila Yustita	P	
22	2665	Siska Andriani	P	
23	2666	Sri Fatmawati	P	
24	2667	Susi Fitriyani	P	
25	2668	Syamto	L	
26	2669	Widyarani	P	

Kelas : X-3

Jumlah Siswa : 25(L = 7 P = 18)

Wali Kelas : JUMIYATI, S.Pd

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2670	Achmad Nuril Anam	L	
2	2671	Arischa Desy Saputri	P	
3	2672	Atrika Prita Nurvitasari	P	
4	2673	Ayu Trisnasari	P	
5	2674	Bachtiar Risa	L	
6	2675	Bagas Adhika Gumilang	L	
7	2676	Emi Susanti	P	
8	2677	Erwin Noorwanto	L	
9	2678	Fajar Asifudin Hasani	L	
10	2679	Hadvina Syahida	P	
11	2680	Hidayah	P	
12	2681	Ika Aprilia Wulansari	P	
13	2682	Kaedatul Solikah	P	
14	2683	Kurnia Efendi	L	
15	2684	Lilin Istiyanti	P	
16	2685	Mayla Hanifah Tasti Amanah	P	
17	2686	Melly Agustin	P	
18	2687	Nazario Imam Maulana	L	
19	2688	Novita Rismawati	P	
20	2689	Nunik Lismiyani	P	
21	2690	Pratiwi Wulandari	P	
22	2691	Ratri Dewi Maisyaroh	P	
23	2692	Rrochmatun Nuzulla	P	
24	2693	Sila Asmawati	P	
25	2694	Yuliana Lestari	P	

Kelas : X-4

Jumlah Siswa : 24 (L = 9 P = 15)

Wali Kelas : SRI MULYANI, S.Pd.

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2695	Agustina Fajar Kurniasih Sodik	P	
2	2696	Alfiatun Nufus	P	
3	2697	Arif Wicaksono	L	
4	2698	Asti Destriana Ayu Saputri	P	
5	2699	Fani Bagas Panuntun	L	
6	2700	Fiqhi Nawafil	L	
7	2701	Fita Fatimah	P	
8	2702	Fitrianingsih	P	
9	2703	Galih Wahyu Azis	L	
10	2704	Ifat Nurlalilin	P	
11	2705	Intan Innayah	P	
12	2576	Iqbal Zidniy Nur Fuad	L	
13	2706	Khoirunnissa	P	
14	2707	Mei Lisandani	P	
15	2708	Nanang Pradonggo	P	
16	2709	Niken Rahmawati	P	
17	2710	Nina Afifah	P	
18	2711	Nurul Huda	L	
19	2712	Ramadan tri Firmansyah	L	
20	2713	Retno Hananingrum	P	
21	2714	Reza Heta Pratama	L	
22	2715	Rida Nurul Fajriyah	P	
23	2716	Riya Eko Safitri	P	
24	2717	Sholikin	L	

Kelas : X-5

Jumlah Siswa : 26 (L = 8 P = 18)

Wali Kelas : SRI RAHAYU HERININGSIH, S.Pd.Kim

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2718	Ade Wira Busana	L	
2	2719	Aji Kusuma Putra	L	
3	2720	Ana Muflikhah	P	
4	2721	Atin Widiyani	P	
5	2722	Ayu Sri Astuti	P	
6	2723	Bambang Supriyadi	L	
7	2724	Budi Wicaksono	L	
8	2725	Eka Nur Hidayah	P	
9	2726	Erna Kumalasari	P	
10	2727	Farida Nuraeni	P	
11	2728	Hesti Nuraini	P	
12	2729	Ilham Saiful Adam	L	
13	2730	Ismiyati	P	
14	2731	M. Agung Nugroho	L	
15	2732	Muhammad Azibur Rohman	L	
16	2733	Muhammad Abdul Afif	L	
17	2734	Novita Anggraeni	P	
18	2735	Puji Nuraeni	P	
19	2736	Rani Listiyani	P	
20	2737	Riany Galuh Kusumaningrum Putri	P	
21	2738	Ririh Rahmawati	P	
22	2739	Siti Nurfaizah	P	
23	2740	Sofatul Artani	P	
24	2741	Tiyas Dwi Lestari	P	
25	2742	Widya Ayu Pangestika	P	
26	2743	Wuri Handayani	P	

Kelas : XI IA 1

Wali Kelas : ERMA UDKHIYATI, S.Pd

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2489	Ahmad Rifal	L	
2	2490	Anggita Rahmawati	P	
3	2491	Anisa	P	
4	2457	Catur Mei Arifka Utami	P	
5	2590	Dewi Yulaikhah	P	
6	2560	Dwi Astrian Yuliani	P	
7	2498	Dyah Ayu Kasih	P	
8	2744	Lutfi Rio Rinaldi	L	
9	2602	Ilham Dwi Wicaksono	L	
10	2466	Ira Fitriawati	P	
11	2468	Istichomah	P	
12	2501	Jatsiyana Dienty Sari	P	
13	2469	Joko Sumarno	L	
14	2503	Kurotul Aini	P	
15	2532	Lenny Setyo Wahyuni	P	
16	2471	Leo Gani Adin Nugroho	L	
17	2572	Maya Syarifah	P	
18	2507	Nico Adi Pratama	L	
19	2537	Novema Ashar Nurahman	P	
20	2577	Nur Hidayah	P	
21	2510	Nuraini	P	
22	2539	Nurul Astuti	P	
23	2609	Onik Rismawati	P	
24	2478	Putri Prasetyoningtias	P	
25	2514	Rohana Dewi	P	
26	2581	Siti Nur Chasanah	P	
27	2482	Taufiq Ardiyanto	L	
28	2550	Wanda Anggriawan Lubis	L	
29	2615	Zainatun Nissa	L	

Kelas : XI IA 2

Wali Kelas : PAWIT KOWIYAH, S.Pd.

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2555	Annisa	P	
2	2520	Anggun Fibriya Sari	P	
3	2488	Asep Nurokim	L	
4	2558	Atik Gupita Sari	P	
5	2458	Chairur Rozikin	L	
6	2618	Dewa Trisandya Yudha	L	
7	2591	Dita Rahayu	P	
8	2497	Dwi Lestari	P	
9	2592	Ega Panji Satria	L	
10	2499	Eni Marginingsih	P	
11	2593	Erisa Eka Ariyanti	P	
12	2566	Heni Nur Haeni	P	
13	2467	Irma Rachmawati	P	
14	2502	Katri Handayani	P	
15	2505	Moch Alvin Prasetya	L	
16	2536	Muchamad Aziz	L	
17	2472	Muhamad Khoirul Huda	L	
18	2475	Nova Indrawati	P	
19	2509	Novi Dwi Aryani	P	
20	2476	Novi Ristiani	P	
21	2477	Patimah	P	
22	2610	Rahayu Dewi Asih	P	
23	2579	Revi Nur Handayani	P	
24	2513	Rizaldy Alifyanto W	L	
25	2517	Sunarti	P	
26	2547	Supriyati	P	
27	2549	Tri Fuji Wahyuningsih	P	
28	2483	Tutik Rahmawati	P	
29	2551	Weni Sulistyowati	P	

Kelas : XI IS 1

Jumlah Siswa : 29 (L = 8 P = 21)

Wali Kelas : Drs. MUHTAROM

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2456	Adi Prasetyo	L	
2	2553	Agas Setio Aji	L	
3	2585	Andri Kurniawan	L	
4	2557	Asrifah	P	
5	2522	Atanasius Ludy Kuncoro	L	
6	2494	Bangkit Dwi Pambudi	L	
7	2525	Dewi Anggita Lestari	P	
8	2589	Dewi Widiyati	P	
9	2561	Dwi Santoso Wardoyo	L	
10	2462	Erni Dian Lestari	P	
11	2595	Fauzan Dwi Prasetyo	L	
12	2565	Hadhian Purbo Lukito	L	
13	2598	Hartanti	P	
14	2465	Heni Purwanti	P	
15	2601	Ika Jati Rantati	P	
16	2605	Irsyad Salam	L	
17	2504	Leni Dyah Ratnasari	P	
18	2571	Linatul Masrurah	P	
19	2608	Lukman Fadhil Rizki Kurniawan	L	
20	2576	Nova Prastiyani	P	
21	2538	Nur Hidayati	P	
22	2541	Purwanto	L	
23	2511	Reny Kusuma Dewi	P	
24	2542	Revta Anggit Pratiti	P	
25	2512	Riyan Dewantoro	L	
26	2545	Sasmita Dewi Pamungkas	P	
27	2516	Sri Rejeki	P	
28	2481	Stevai Sambora	L	
29	2585	Sunarko	L	
30	2484	Yakub Febriyanto	L	
31	2487	Zuliati	P	

Kelas : XI IS 2

Wali Kelas : Drs. DJOKO WAHJONO

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2584	Ahmad Fauzi	L	
2	2554	Ahmad Rizki Oktafian Rahayu	L	
3	2492	Ardi Pradana	L	
4	2523	Ari Arfiyanto	L	
5	2495	Banu Setyo Pambudi	L	
6	2586	Bayu Aji Kurniawan	L	
7	2459	Cholifatun	P	
8	2588	Danang Haryono	L	
9	2526	Dewi Rahayu	P	
10	2559	Diani Arivah	P	
11	2563	Erlina Nur Hidayah	P	
12	2529	Evi Novariati	P	
13	2596	Fery Susanto	L	
14	2599	Hendra Dwi Laksono	L	
15	2567	Herawati	P	
16	2603	Ina Rachmawati	P	
17	2531	Isti Indriyani	P	
18	2470	Kukuh Jati Kusumo	L	
19	2606	Lasmini Putri Cahyadamayanti	P	
20	2534	Marlina Sari	P	
21	2533	Muhammad Alfian MUBarok	L	
22	2573	Mei Rahmawati	P	
23	2574	Muhammad Arifin	L	
24	2508	Novi Afiyati Sakinah	P	
25	2578	Oky Wulandari	P	
26	2479	Rahayu Ratnasari	P	
27	2611	Retno Setyowati	P	
28	2519	Yuli Triyani	P	
29	2485	Yuniati	P	

Kelas : XI IS 3

Jumlah Siswa : 31 (L = 15 P = 16)

Wali Kelas : Dra. CH. AMBAR TRI ASTUTI

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2552	Adi Burhanudin	L	
2	2521	Anis Widyastuti	P	
3	2556	Asep Permana	L	
4	2493	Bahrul Ulum	L	
5	2617	Bimo Raharjo	L	
6	2587	Bintoro Adi Andriyan	L	
7	2524	Budi Listiorini	L	
8	2589	Defita Ayu Anggraeni	P	
9	2461	Eko Adi Saputro	L	
10	2562	Elfa Fitrika Dewi Handayani	P	
11	2528	Erlangga Primanda P	L	
12	2594	Fara Indah Damayanti	P	
13	2530	Fajar Satrio Utomo	L	
14	2463	Fatim Kasanah	P	
15	2564	Fauzi Nur Wahid	L	
16	2997	Fitriyana Latifah	P	
17	2600	Husni Syahrizal	L	
18	2568	Ika Ayu Agustin	P	
19	2504	Indah Listiyani	P	
20	2500	Intania Ayu Dewanti	P	
21	2607	Latifah Nur Fitriyati	P	
22	2535	Mega Prastica	P	
23	2506	Muhammad Asari	L	
24	2575	Murni Tri Utami	P	
25	2474	Nisrina Nur Azizah	P	
26	2480	Riqo Rifanjaya	L	
27	2580	Risbi Restiawan	L	
28	2515	Septy Dina Lestanti	P	
29	2546	Siti Nuraeni	P	
30	2583	Tri Yulia	P	
31	2486	Yustia Nurbaeti	P	

Kelas : XII IA 1

Jumlah Siswa : 28 (L = 6 P = 22)

Wali Kelas : Drs. AMIR PINEM

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2422	Ahmad Susilo	L	
2	2423	Anak Agung Bagus T.P	L	
3	2301	Ananda Septia Adiyati	P	
4	2304	Arif Ikhsanudin	L	
5	2305	Arif Permadi	L	
6	2370	Dewi Safitri	P	
7	2429	Dewi Sugiarti	P	
8	2372	Eka Kurniyanti	P	
9	2430	Faridatul Asfiyati	P	
10	2403	Ina Untari	P	
11	2345	Lilin Kusuma Wardani	P	
12	2436	Lusiana Dewi	P	
13	2378	Murti Rahayu	P	
14	2440	Nasichun Annas	L	
15	2441	Nia Anjarwati	P	
16	2349	Nia Putri Susmawatie	P	
17	2350	Nindha Asri Listyowati	P	
18	2409	Ninik Rahayu	P	
19	2382	Nuning Putri Verawati	P	
20	2351	Nur Hidayah	P	
21	2383	Nurhardi Rhoni	L	
22	2446	Resdwitea Juniartyasih	P	
23	2318	Retno Triwigati Nungsih	P	
24	2322	Sari Widiyaningrum	P	
25	2448	Siti Puji Bariroh	P	
26	2358	Tantri Widha Rahayu	P	
27	2325	Ttiara Kusuma Rani	P	
28	2390	Wiji Wulansari	P	

Kelas : XII IA 2

Jumlah Siswa : 26 (L = 5 P = 21)

Wali Kelas : NURHAJATI, S.Pd.

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2391	Ana Fitriyah	P	
2	2333	Andrea Ayu Puspita	P	
3	2334	Anisa Eka Samti	P	
4	2426	As'ad Muzaki	P	
5	2339	Diah Ayu K.	P	
6	2396	Dian Retno Utami	P	
7	2398	Dwi Susilowati	P	
8	2310	Fatma Riftiningsih	P	
9	2433	Harni Ningsih	P	
10	2314	Latifah Maylina Isharyanti	P	
11	2437	Muhamad Latiful Anam	L	
12	2455	Muhammad Pandu Satrio	L	
13	2479	Niken Woro Widiastuti	P	
14	2442	Nindi Ayu Astuti	P	
15	2410	Niti Pamungkas Sari	P	
16	2381	Novita Irmawati	P	
17	2453	Nur Cahyo Siti Khotijah	P	
18	2413	Nurul Faizah	P	
19	2353	Rahadian Hidayat	L	
20	2384	Ria Rizky Ayu Madya Ningrum	P	
21	2387	Rubik Wha'is Mar'Atus Sholikhah	P	
22	2415	Septyan Adhi Putro Anggoro	L	
23	2416	Siti Anifah	P	
24	2359	Virman Azis Mubarak	L	
25	2389	Wiji Kusumastuti	P	
26	2450	Wiwik Robiatul Adawiyah	P	

Kelas : XII IS 1

Jumlah Siswa : 28 (L = 16 P = 12)

Wali Kelas : BAMBANG NUGROHO, S.Pd.

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2329	Ahmad Munaji	L	
2	2331	Ahmad Naofal	L	
3	2363	Akhmad Hafid	L	
4	2425	Ardian Tama	L	
5	2251	Asepta Gumawan	L	
6	2427	Asfining Zakiyah	P	
7	2366	Bram Nur Ebrahim	L	
8	2395	Dian Noviana Irtanti	P	
9	2397	Dita Sofiastiti	P	
10	2371	Dwi Supriyatiningasih	P	
11	2400	Fajar Supriyanto	L	
12	2374	Gentra Candra Permana	L	
13	2311	Hedi Yuliarso	L	
14	2405	Khairunissa Risqi N.	P	
15	2404	Khoerum Masnuah	P	
16	2406	Kristina Salindri	P	
17	2316	M. Nurrokhim	L	
18	2408	M. auliy Qurrohman	L	
19	2347	Marisa Ika Indriani	P	
20	2438	Muh Klisun	L	
21	2380	Novi Listiyawati	P	
22	2354	Rio Apriyanto	L	
23	2355	Riski Faturohman	L	
24	2447	Robiatur Rahmawati	P	
25	2323	Sito Melasari	P	
26	2279	Tri Dedy Kurniawan	L	
27	2327	Wahidatul Khasanah	P	
28	2328	Wahyu Kristanto	L	

Kelas : XII IS 2

Jumlah Siswa : 28 (L = 17 P = 11)

Wali Kelas : Dra. RATNA GUNAWATI

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2421	Agung Fitriyanto	L	
2	2302	Andi Sufyan	L	
3	2303	Andini Setyawati	P	
4	2325	Ardi Wardana	L	
5	2337	Bagus Pamungkas	L	
6	2365	Bayu Pratama	L	
7	2367	Cahyo Abdul Rakhman	L	
8	2394	Citra Ayu Dani Muara	P	
9	2368	Daulika	P	
10	2307	Dhamarwati	P	
11	2308	Doni Ribowo Saputro	L	
12	2309	Dwi Anafi	L	
13	2401	Gunawan Yoga Prakoso	L	
14	2264	Guntur Andri Cahyono	L	
15	2375	Jitu Pradito	L	
16	2434	Lailatul Umri	P	
17	2346	Lina Maziyah	P	
18	2315	Lita Inesia Ennesia Emasari	P	
19	2439	Nanang Danu Prabowo	L	
20	2443	Nugroho K. S. J.	L	
21	2445	Putri Arum Prastiningtias	P	
22	2320	Rahmah Widayanti	P	
23	2616	Rilo Pambudi	L	
24	2385	Rio Adi Pangestu	L	
25	2386	Risangga Hargiya	L	
26	2321	Ryan Adi P.	L	
27	2326	Umi Latifah Fitriyani	P	
28	2420	Yuyun Aryani	P	

Kelas : XII IS 3

Jumlah Siswa : 26 (L = 14 P = 12)

Wali Kelas : Dra. RAHMAWATI

No	No Induk	Nama Siswa	L/P	Ket
1	2360	Adi Ariyanto	L	
2	2298	Afan	L	
3	2330	Afrida Febriyani	P	
4	2362	Agnes Sara C.S.	P	
5	2424	Andre Setyadi	L	
6	2306	Arti Kurniawati	P	
7	2336	Arvin Safrani Rahman	L	
8	2369	Desi Cahyaningrum	P	
9	2428	Dhika Meidian	P	
10	2399	Evan Rama A.S.	L	
11	2373	Fachrul Roqaadi	L	
12	2340	Faisal Adi Nugroho	L	
13	2431	Feni Setyaningsih	P	
14	2402	Human Khoeru Abdain	L	
15	2341	Idan Rofiah	P	
16	2342	Ismiyati	P	
17	2435	Luluk Kusrini	P	
18	2407	M. Abu Chanifah	L	
19	2376	M. Deddy Irawan	L	
20	2348	Miftakhus Sa'dyah	P	
21	2188	Muhammad Hadiq	L	
22	2412	Nur Rohman	L	
23	2444	Pujiyanto	L	
24	2414	Rinda Arifah	P	
25	2417	Sopyan	L	
26	2449	Victory Devy Candy	P	

